



Advancing the Strengthening of Culture and Ecosystem Philanthropy in Indonesia



Daftar Isi

Table of Content

	Pesan Ketua Badan Pengurus	01
	<i>Message from Chairperson of the Board of Executive</i>	
	Ikhtisar 2025	02
	<i>2025 Highlights</i>	
01	Memperkuat Budaya Dan Ekosistem Filantropi	05
	<i>Strengthening The Culture And Ecosystem of Philanthropy</i>	
02	Keorganisasian	21
	<i>Organizational</i>	
03	Filantropi Hub	25
	<i>Philanthropy Hub</i>	
04	Forum Multi Pihak Pengentasan Kemiskinan	47
	<i>Multi-Stakeholder Forum for Poverty Alleviation</i>	
05	Keanggotaan	55
	<i>Membership</i>	
06	Kemitraan	64
	<i>Partnerships</i>	
07	Laporan Keuangan	66
	<i>Financial Report</i>	



Pesan Ketua Badan Pengurus

Message from Chairperson of the Board of Executive

Rizal Algamar

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) Tahun 2025 sebagai refleksi atas upaya kolektif dalam memperkuat budaya dan ekosistem filantropi di Indonesia.

Tahun 2025 menegaskan peran PFI sebagai Filantropi Hub yang tidak hanya menghubungkan, tetapi juga menyelaraskan arah dan mendorong aksi kolektif lintas sektor. Melalui pendekatan kolaborasi, pengetahuan, dan advokasi kebijakan, PFI terus mendorong transformasi filantropi menuju praktik yang lebih terstruktur, akuntabel, dan berdampak.

Di tengah dinamika nasional dan global mulai dari meningkatnya kesenjangan sosial, kompleksitas tantangan pengentasan kemiskinan, hingga penurunan tren pendanaan internasional, peran filantropi dalam negeri semakin strategis dalam menjembatani kebutuhan masyarakat. Kondisi ini mendorong PFI untuk memperkuat peran sebagai penghubung dan penggerak kolaborasi lintas sektor yang lebih terarah dan berdampak.

Berbagai inisiatif strategis termasuk FIFest2025, Piagam Budaya Filantropi, serta penguatan publikasi dan policy brief—menjadi fondasi dalam membangun ekosistem yang lebih kuat. Di saat yang sama, penguatan Forum Multi-Pihak (MSF) dan revitalisasi klaster mempercepat terbentuknya kolaborasi yang lebih terkoordinasi dan skalabel.

Pertumbuhan keanggotaan hingga 252 anggota mencerminkan meningkatnya kepercayaan terhadap PFI sebagai ruang kolaborasi strategis. Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, filantropi memiliki peluang untuk berperan sebagai katalisator perubahan melalui inovasi pendanaan, pemanfaatan data, dan kemitraan lintas sektor.

Kami mengapresiasi seluruh anggota dan mitra atas kontribusinya. Ke depan, PFI berkomitmen untuk terus memperkuat peran sebagai penggerak ekosistem, memastikan kolaborasi yang lebih dalam, serta mendorong dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

We present the 2025 Annual Report of the Indonesian Philanthropy Association (PFI) with deep gratitude as a reflection of our collective efforts to strengthen the culture and ecosystem of philanthropy in Indonesia.

The year 2025 reaffirms PFI's role as a Philanthropy Hub that not only connects stakeholders but also aligns strategic directions and fosters cross-sector collective action. PFI continues to advance the transformation of philanthropy toward more structured, accountable, and impactful practices through a combination of collaboration, knowledge development, and policy advocacy.

Amid evolving national and global dynamics ranging from widening social inequality and the increasing complexity of poverty alleviation challenges to declining trends in international funding, philanthropy plays an increasingly strategic role in bridging societal needs with available resources. These conditions have further reinforced PFI's commitment to strengthening its function as a connector and catalyst for more targeted and impactful cross-sector collaboration.

A range of strategic initiatives including FIFest 2025, the Philanthropy Culture Charter, and the strengthening of publications and policy briefs have laid the foundation for a more robust ecosystem. At the same time, the enhancement of the Multi-Stakeholder Forum (MSF) and the revitalization of clusters accelerate the development of more coordinated and scalable collaboration.

The growth of membership to 252 members reflects increasing trust in PFI as a strategic collaborative platform. In the face of growing global complexity, philanthropy holds significant potential to act as a catalyst for change through innovative financing, data utilization, and cross-sector partnerships.

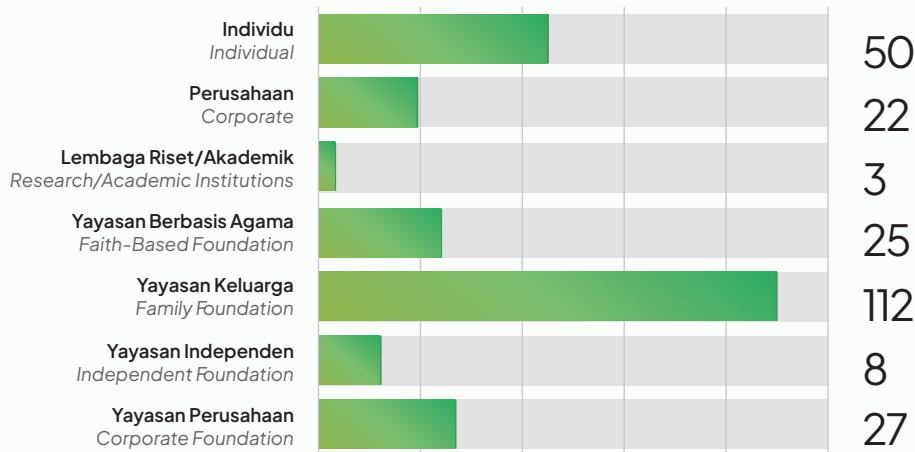
We wish to express our sincere appreciation to all members and partners for their valuable contributions. Moving forward, PFI remains committed to strengthening its role as an ecosystem enabler, deepening collaboration, and driving broader and more sustainable impact.

IKHTISAR 2025

2025 Highlights

Keanggotaan

Membership



252 Total Anggota
Total Members

28 Anggota Baru
New Members

28 Anggota Terhubung
Connected Members

Komunikasi

Communication

20

Op-Eds & Siaran Pers
Op-Eds & Press Releases

Keterlibatan Program

Program Engagement

7

Kegiatan Kluster Filantropi
Philanthropy Cluster Activities

53

Forum Diskusi (Reguler dan FIFest)
Discussion Forums (Regular and FIFest)

171

Liputan Media
Media Coverage

3,755+

Partisipan
Participants

8

Publikasi
Publications

36

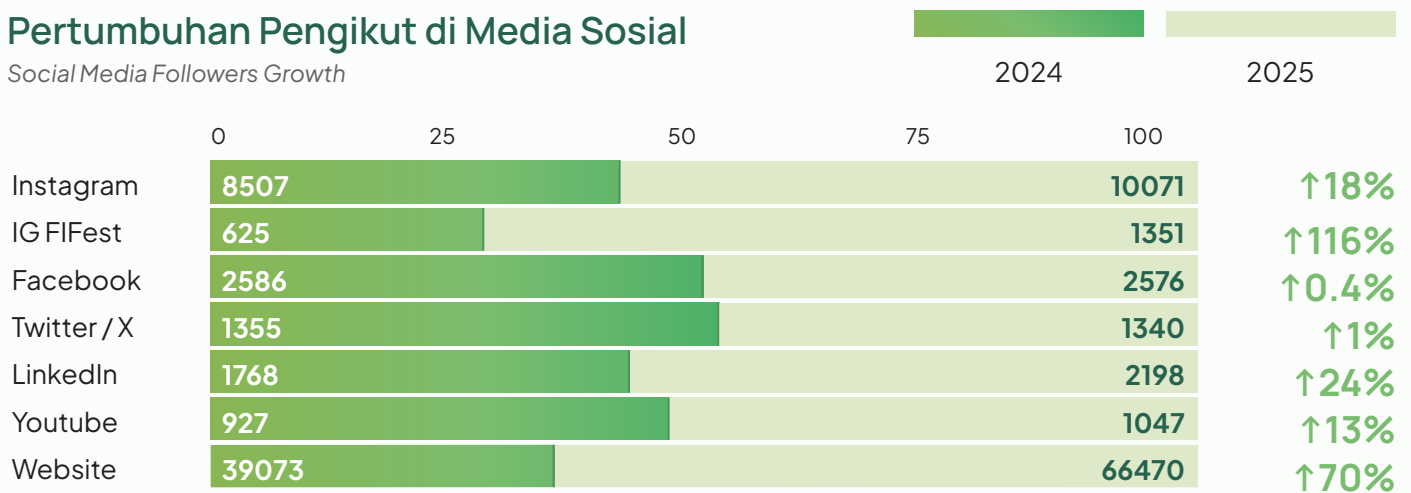
Mitra
Partners

3,405,313

Jangkauan Media Sosial
Social Media Reach

Pertumbuhan Pengikut di Media Sosial

Social Media Followers Growth



Sorotan Capaian PFI di Tahun 2025

Key Achievements of PFI in 2025



Filantropi Indonesia Festival 2025 (FIFest2025)

Indonesian Philanthropy Festival 2025 (FIFest2025)



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025



Publikasi strategis untuk memperkuat budaya dan ekosistem filantropi di Indonesia, melalui penerbitan 4 Strategic Paper pada bidang kesehatan, lingkungan, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi; 2 Policy Brief mengenai Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) serta insentif pajak bagi sektor filantropi; serta 1 Publikasi Tematik Ekowisata. Seluruh publikasi dikembangkan bersama anggota PFI untuk memperkuat basis pengetahuan, mendukung pengembangan kebijakan, dan mendorong praktik filantropi yang lebih efektif di Indonesia.

Strategic Publications to Strengthen Indonesia's Philanthropy Culture and Ecosystem, through the publication of four Strategic Papers on health, environmental sustainability, poverty alleviation, and economic empowerment, two Policy Briefs on Public Fundraising (PUB) and tax incentives for the philanthropy sector, as well as a Thematic Ecotourism Publication. All publications are developed collaboratively with PFI members to strengthen knowledge, inform policy, and promote best practices in philanthropy across Indonesia.



Revitalisasi Klaster Filantropi Perhimpunan Filantropi Indonesia untuk memperkuat kolaborasi anggota dan meningkatkan dampak kolektif.

Revitalization of the Indonesian Philanthropy Association's Philanthropy Cluster to strengthen member collaboration and enhance collective impact.



Apresiasi Pemerintah terhadap Penguatan Budaya dan Ekosistem Filantropi melalui dukungan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Republik Indonesia atas kolaborasi sepanjang tahun 2025.

Government recognition of efforts to strengthen the culture and ecosystem of philanthropy, with support from the Coordinating Minister for Community Empowerment of the Republic of Indonesia, for collaboration throughout 2025.



Pembentukan Multi-Stakeholder Forum Aliansi Filantropi Pengentasan Kemiskinan bersama Humanitarian Forum Indonesia, Forum Zakat, dan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Establishment of the Multi-Stakeholder Forum of the Philanthropy Alliance for Poverty Alleviation, in collaboration with the Humanitarian Forum Indonesia, the Zakat Forum, and the Coordinating Ministry for Community Empowerment.



Penandatanganan Nota Kesepahaman Multi-Stakeholder Forum (MSF) dengan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk pengentasan kemiskinan.

Signing of a Memorandum of Understanding between the Multi-Stakeholder Forum (MSF) and the Coordinating Ministry for Community Empowerment to strengthen cross-sector collaboration for poverty alleviation.



Peluncuran Piagam Budaya Filantropi sebagai komitmen bersama dalam membangun nilai, prinsip, dan praktik filantropi yang inklusif dan berkelanjutan.

Launch of the Philanthropy Culture Charter as a shared commitment to building inclusive, sustainable philanthropic values, principles, and practices.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PFI dan Bappenas/Kementerian terkait guna mendukung penguatan kebijakan dan pengembangan sektor filantropi nasional.

Signing of a Memorandum of Understanding between PFI and Bappenas/relevant ministries to support policy strengthening and the development of the national philanthropy sector.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PFI dan Bappenas dalam peran PFI sebagai koordinator pemangku kepentingan filantropi dalam implementasi RAN SDGs.

Signing of a Cooperation Agreement (PKS) between PFI and Bappenas regarding PFI's role as the coordinator of philanthropy stakeholders in the implementation of the National Action Plan (RAN) for the Sustainable Development Goals (SDGs).

01

Memperkuat Ekosistem Filantropi di Indonesia

Strengthening Philanthropy Ecosystem in Indonesia



Paralel X, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Paralel XVI FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Backyard FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Kunjungan Kehormatan Kementerian UMKM, Jakarta, Indonesia | 6 Agustus 2025

Ringkasan Singkat

Brief Summary

Awal didirikannya Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) melalui inisiatif sejumlah individu dan organisasi non-profit dari pengembangan jaringan Prakarsa Penguatan Filantropi di Indonesia pada tahun 2003. Kesepakatan yang disetujui adalah meneruskan dan menginstitusikan kegiatan bersama dalam sebuah badan perkumpulan yang bersifat nirlaba dan mandiri.

Sejak resmi didirikan pada tahun 2007, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) beroperasi sebagai asosiasi filantropi independen yang bertujuan untuk memajukan sektor filantropi guna mencapai keadilan sosial dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. PFI berkomitmen untuk mengadvokasi/mempromosikan kepentingan para filantropis dengan prinsip-prinsip seperti kemitraan, kesetaraan, keberagaman, keadilan, universalitas filantropi, serta semangat kebangsaan Indonesia.

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) was initially established by several individuals and nonprofit organizations, stemming from the development of the Philanthropy Strengthening Initiative network in Indonesia in 2003. The agreed-upon decision was to continue and institutionalize joint activities within a nonprofit, independent association.

Since its official establishment in 2007, the Indonesian Philanthropy Association (PFI) has operated as an independent association philanthropy association dedicated to advancing the philanthropy sector to achieve social justice and the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. PFI is committed to advocating for and promoting philanthropists' interests, grounded in principles such as partnership, equality, diversity, justice, the universality of philanthropy, and the spirit of Indonesian nationalism.

Prinsip Kami

Our Principles



Visi

Vision

Menciptakan solidaritas sejati di antara sesama bangsa untuk mewujudkan mencapai keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Creating true solidarity among fellow nations to achieve social justice and sustainable development.



Misi

Mission

Tujuan Strategis 2024 - 2027:

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) menjadi platform utama para filantropis dan pemimpin pemikir (philanthropist and thought leaders) yang kredibel. PFI memperkuat kapasitas, akuntabilitas, keberlanjutan organisasi dan anggotanya agar berjejaring serta membentuk kemitraan guna mendorong pengembangan budaya dan ekosistem filantropi di Indonesia dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan.

Strategic Objective 2024-2027:

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) will become the primary platform for credible philanthropists and thought leaders. PFI strengthens the capacity, accountability, and sustainability of its organizations and members, enabling them to network and form partnerships to foster the development of a philanthropic culture and ecosystem in Indonesia, in pursuit of sustainable development.

Nilai

Values

Pemberdayaan *Empowerment*

Filantropi memberikan akses kepada warga masyarakat yang memerlukan sumber daya agar mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Philanthropy provides access to resources for community members in need so they can increase their self-reliance in meeting their basic needs.

Keberagaman *Diversity*

Setiap pelaku filantropi menghargai keberagaman yang hidup dalam masyarakat: budaya, agama dan keyakinan, suku bangsa, cara pandang, dan lain-lain.

Every philanthropy practitioner respects the diversity that exists within society: culture, religion and beliefs, ethnicity, perspectives, and others.

Keadilan Gender *Gender Equality*

Filantropi yang dilaksanakan memperhatikan kebutuhan dan kecenderungan gender yang berbeda dan menempatkannya dalam perspektif kesetaraan.

Philanthropic efforts take into account different gender needs and tendencies and place them within a framework of equality.

Anti-kekerasan *Anti-violence*

Mengupayakan dengan seksama agar upaya yang dilakukan atau didukungnya tidak menimbulkan tindak kekerasan secara fisik maupun psikologis.

Carefully ensuring that the efforts undertaken or supported do not result in acts of physical or psychological violence.

Universal dan Non-Partisan *Universal and Non-Partisan*

Filantropi tidak membedakan latar belakang penerima maupun pemberi dan dijaga agar tidak menjadi alat politik untuk kepentingan kelompok atau aliran tertentu.

Philanthropy does not discriminate based on the background of recipients or donors and is safeguarded against being used as a political tool for the interests of specific groups or factions.

Transparan, Akuntabel, dan Terukur

Transparent, Accountable, and Measurable

Berupaya secara maksimal agar setiap tahap kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemberi bantuan dan masyarakat umum.

We strive to ensure that every stage of our activities is accountable to donors and the general public.

Partisipasi *Participation*

Melibatkan pemangku kepentingan terkait dan penerima manfaat dalam semua proses dan tahapan kegiatan filantropi.

We involve relevant stakeholders and beneficiaries in all processes and stages of our philanthropic activities.

Non Proselitis *Non-Proselytizing*

Tidak melakukan upaya penyebaran agama, keyakinan, paham dan ideologi politik melalui sumber daya dan kegiatan filantropi yang dilakukan.

We do not use philanthropic resources or activities to promote any religion, belief, ideology, or political ideology.

Kebangsaan *Nationalism*

Kepentingan bangsa ditempatkan di atas kepentingan individu dan kelompok.

The interests of the nation are placed above the interests of individuals and groups.

Kelestarian dan Keberlanjutan Sumber Daya Alam

Conservation and Sustainability of Natural Resources

Berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan penghematan dalam pemanfaatan sumber daya alam, meminimalisasi dampak serta mencegah kerusakan lingkungan dalam setiap kegiatan filantropi.

We strive earnestly to conserve natural resources, minimize impacts, and prevent environmental damage in every philanthropic activity.

Perjalanan Kami

Our Journey

Initiative to Strengthen
Philanthropy in Indonesia

- ▶ Prakarsa Penguatan
Filantropi Indonesia

2003

Establishment of the Indonesian
Philanthropy Association

- ▶ Berdirinya Perhimpunan
Filantropi Indonesia

2007

Holding the Next GENEROUSion Festival

Successfully made advocacy for policies on
the collection of money or goods a long-term
priority in the House of Representatives

- ▶ Melaksanakan Next GENEROUSion Festival
- ▶ Berhasil menjadikan advokasi kebijakan
pengumpulan uang atau barang menjadi
prioritas jangka panjang dalam DPR

2019

Launched an information hub on
philanthropy and COVID-19

- ▶ Meluncurkan platform pusat
informasi mengenai filantropi
dan COVID-19

2020

Launch of the first Indonesia
Philanthropy Outlook 2022

Indonesian Philanthropy Festival
2022 (FIFest2022)

Establishing a strategic
partnership with KADIN Indonesia
to promote philanthropy and
business collaboration for the
SDGs and the climate agenda

- ▶ Peluncuran publikasi pertama
Indonesia Philanthropy
Outlook 2022
- ▶ Filantropi Indonesia Festival
2022 (FIFest2022)
- ▶ Menjalin kemitraan strategis
dengan KADIN Indonesia
untuk mendorong filantropi
dan kolaborasi bisnis untuk
SDGs dan agenda iklim

2022

2018

- ▶ Meluncurkan Kluster Filantropi
- ▶ Memulai advokasi kebijakan
insentif pajak untuk filantropi
- ▶ Menyelenggarakan Filantropi
Indonesia Festival 2018
(FIFest2018)

Launch of the Philanthropy Cluster

Initiating advocacy for tax
incentive policies for philanthropy

Organizing the 2018 Indonesia
Philanthropy Festival (FIFest2018)

2017

- ▶ Roadshow Philanthropy
Learning Forum on
SDGs di 7 Kota

Philanthropy Learning Forum on
SDGs Roadshow in 7 Cities

2016

- ▶ Terlaksananya Indonesia
Philanthropy Festival 2016
(IPFest2016)

Holding of the 2016 Indonesia
Philanthropy Festival (IPFest2016)

2021

- ▶ Peluncuran Pedoman
Pelaporan Keberlanjutan
Kinerja Organisasi & SDGs
- ▶ Menjadi bagian dalam Koalisi
Masyarakat Sipil untuk Akses
Vaksinasi bagi Masyarakat
Adat dan Kelompok Rentan
- ▶ Rencana Strategi Perhimpunan
Filantropi Indonesia 2021–
2024
- ▶ Memperkenalkan Filantropi
Hub sebagai platform utama
untuk penguatan ekosistem
filantropi

Launch of the Guidelines for
Reporting on Organizational
Performance, Sustainability &
SDGs

Joined the Civil Society Coalition
for Vaccine Access for Indigenous
Peoples and Vulnerable Groups

Strategic Plan of the Indonesian
Philanthropy Association
2021–2024

Introducing the Philanthropy
Hub as the primary platform for
strengthening the philanthropy
ecosystem

2023

- ▶ Peluncuran policy brief Aliansi
Filantropi untuk Akuntabilitas
Sumbangan
- ▶ Anugerah PPKM Award
untuk Dukungan Vaksinasi
Masyarakat Adat dan
Kelompok Rentan
- ▶ Komitmen BUILD untuk
resiliensi keuangan organisasi

Launch of the Philanthropy
Alliance's policy brief on Donation
Accountability

PPKM Award for Supporting
Vaccination of Indigenous
Peoples and Vulnerable Groups

BUILD's commitment to
organizational financial resilience

- ▶ Peluncuran publikasi Indonesia Philanthropy Outlook 2024
- ▶ Soft launching Platform Indonesia Philanthropy Directory
- ▶ Pembentukan Dewan Pakar dan Dewan Emeritus untuk memperkuat tata kelola Perhimpunan Filantropi Indonesia periode 2024 – 2027 yang disetujui dan disahkan RUA.
- ▶ Rencana Strategi Perhimpunan Filantropi Indonesia 2024–2027
- ▶ Peluncuran buku “A Philanthropist’s Guide to Giving” edisi bahasa Indonesia
- ▶ Peluncuran Perhimpunan Filantropi Indonesia chapter Makassar
- ▶ Audiensi bersama Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat membahas Multi-Stakeholder Hub

- Launch of the Indonesia Philanthropy Outlook 2024*
- Soft launch of the Indonesia Philanthropy Directory Platform*
- Establishment of the Expert Council and Emeritus Council to strengthen the governance of the Indonesian Philanthropy Association for the 2024–2027 period, as approved and ratified by the General Assembly.*
- Strategic Plan of the Indonesian Philanthropy Association 2024–2027*
- Launch of the Indonesian-language edition of the book “A Philanthropist’s Guide to Giving”*
- Launch of the Makassar chapter of the Indonesian Philanthropy Association*
- Joint meeting with the Coordinating Ministry for Community Empowerment to discuss the Multi-Stakeholder Hub*

2024

2025



Paralel XVIII Fifest 2025,
Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025

- ▶ **Filantropi Indonesia Festival 2025 (FIFest2025)** *Indonesian Philanthropy Festival 2025 (FIFest2025)*
- ▶ **Peluncuran Piagam Budaya Filantropi** sebagai komitmen bersama dalam membangun nilai, prinsip, dan praktik filantropi yang inklusif dan berkelanjutan. *Launch of the Philanthropy Culture Charter as a shared commitment to building inclusive and sustainable values, principles, and practices of philanthropy.*
- ▶ **Penandatanganan Nota Kesepahaman Multi-Stakeholder Forum (MSF)** dengan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk pengentasan kemiskinan. *Signing of the Memorandum of Understanding for the Multi-Stakeholder Forum (MSF) with the Coordinating Ministry for Community Empowerment to strengthen cross-sector collaboration for poverty alleviation.*
- ▶ **Penandatanganan MoU dan PKS** antara PFI dan Bappenas/Kementerian terkait untuk memperkuat kebijakan dan pengembangan sektor filantropi nasional serta menetapkan peran PFI sebagai koordinator pemangku kepentingan filantropi dalam implementasi Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs *Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement (CA) between PFI and Bappenas/the relevant Ministry to strengthen policies and the development of Indonesia’s philanthropic sector, while establishing PFI’s role as the coordinator of philanthropic stakeholders in the implementation of the National Action Plan for the Sustainable Development Goals (RAN SDGs).*
- ▶ **Pembentukan Multi-Stakeholder Forum Aliansi Filantropi** Pengentasan Kemiskinan bersama Humanitarian Forum Indonesia, Forum Zakat, dan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Establishment of the Multi-Stakeholder Forum of the Philanthropy Alliance for Poverty Alleviation in collaboration with the Humanitarian Forum Indonesia, the Zakat Forum, and the Coordinating Ministry for Community Empowerment.*
- ▶ **Publikasi Strategis** untuk Penguatan Budaya dan Ekosistem Filantropi, melalui penerbitan 4 Strategic Paper pada bidang kesehatan, lingkungan, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi, serta 2 Policy Brief mengenai Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) dan Insentif Pajak bagi sektor filantropi, yang dikembangkan bersama anggota PFI. *Strategic Publications to Strengthen Philanthropy Culture and Ecosystems, through the publication of 4 Strategic Papers in the fields of health, environment, poverty alleviation, and economic empowerment, as well as 2 Policy Briefs on Cash and In-Kind Donations (PUB) and Tax Incentives for the philanthropy sector, developed in collaboration with PFI members.*
- ▶ **Apresiasi Pemerintah** terhadap Penguatan Budaya dan Ekosistem Filantropi melalui dukungan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Republik Indonesia atas kolaborasi sepanjang tahun 2025. *Government recognition of efforts to strengthen the culture and ecosystem of philanthropy through the support of the Coordinating Minister for Community Empowerment of the Republic of Indonesia for collaboration throughout 2025.*
- ▶ **Revitalisasi Klaster Filantropi** Perhimpunan Filantropi Indonesia untuk memperkuat kolaborasi anggota dan meningkatkan dampak kolektif. *Revitalization of the Indonesian Philanthropy Association’s Philanthropy Clusters to strengthen member collaboration and enhance collective impact.*



Struktur Badan Kepengurusan

Executive Board Structure

Dewan Emeritus <i>Emeritus Council</i>		 Erna Witoelar (Ketua) Chairperson Individu Individual
 Ani Triana Rahardjo Individu Individual	 Rahmad Riyadi Individu Individual	 Bivitri Susanti Individu Individual
 Zaim Saidi Individu Individual	 Lestari Moerdijat Individu Individual	 Elan Merdy Individu Individual
 Gandi Sulistiyanto Soeherman Individu Individual	 Imam Budi Darmawan Prasodjo Individu Individual	 Ismid Hadad Individu Individual
Chaider Saleh Bamualim Individu Individual	Abdul Rachman Individu Individual	Nitya Adhitama Individu Individual
Rustam Ibrahim Individu Individual	Chrysanti Hasibuan Individu Individual	Sri Muntiarti Sadarini Individu Individual



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025

Dewan Penasihat Expert Board



Franciscus Welirang
(Ketua) / Chairperson
Individu / Individual



Timotheus Lesmana Wanadjaja
Sekretaris / Secretary
Individu / Individual



Anika Faisal
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Bani Mulia
Anggota / Member
Yayasan Samudera Indonesia
Peduli
Samudera Indonesia Peduli
Foundation



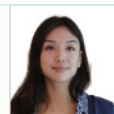
Fatimah Kalla
Anggota / Member
Yayasan Hadji Kalla
Hadji Kalla Foundation



Fifi Pangestu
Anggota / Member
Bakti Barito
Bakti Barito



Hong Tjhin
Anggota / Member
Yayasan Buddha Tzu Chi
Indonesia
Buddha Tzu Chi Indonesia
Foundation



Michele Soeryadjaya
Anggota / Member
Yayasan William dan Lily
William and Lily Foundation



Raty Ning
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Salman Subakat
Anggota / Member
PT Paragon Technology and
Innovation
Paragon Technology and
Innovation



Svida Alisjahbana
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Victor Hartono
Anggota (Individu)
/Member (Individual)

Dewan Pakar Advisory Board



Prof. Amelia Fauzia, Ph.D. Co-lead / Co-lead
Kepakaran Bidang Etika Filantropi | Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Expertise in Philanthropy Ethics | Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Agus P. Sari
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Pendanaan Inovatif
Expertise in Innovative Financing



Prof. Budi Haryanto, MSPH, MSc.
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Kesehatan
Expertise in Health



Prof. Dian Masyita, Ph.D
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Pemberdayaan Ekonomi Sosial
Expertise in Innovative Financing



Dr. Eri Trinurini Adhi, Ph.D.
Anggota /Member
Kepakaran Bidang Pemberdayaan Ekonomi Sosial - Anggota (Yayasan Bina Trubus Swadaya)
Expertise in Social Economic Empowerment (Bina Trubus Swadaya Foundation)



Dr. Ir. H. Haidar Bagir, M.A.
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Etika Filantropi
Expertise in Philanthropy Ethics



Hamid Abidin, S.S., M.Si.P.
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Kebijakan PUB (Penerimaan Uang & Barang)
Expertise in The Mobilization of Funds and Goods



Prof. Jatna Supriatna, Ph.D
Anggota /Member
Kepakaran Bidang Lingkungan
Expertise in Environmental Field



Mohamad Arifin Purwakananta
Anggota (BAZNAS)
/Member (BAZNAS)
Kepakaran Bidang Pemberdayaan Ekonomi Sosial
Expertise in Social Economic Empowerment



Dr. Ning Rahayu, M.Si.,
Anggota (Individu)
/Member (Individual)
Kepakaran Bidang Perpajakan
Expertise in Taxation



Ir. Widjajanti Isdijoso M.Ec.St.
Anggota /Member
Kepakaran Bidang Pendidikan (The SMERU Research Institute)
Expertise in Education (The SMERU Research Institute)



Badan Pengawas

Supervisory Board



Okty Damayanti
(Ketua) | Chairperson
Individu | Individual



Kristianto Silalahi
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Natalia Subagjo
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Ari Gudadi
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Linda Hoemar Abidin
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Rika Anggraini
Anggota (Yayasan KEHATI)
/Member (KEHATI Foundation)



Alfatih Timur
Anggota (Yayasan Kitabisa)
/Member (Kitabisa Foundation)



Nina Sardjunani
Anggota | Member
Indonesia Nutrition Foundation
For Food Fortification



Trihadi Saptoadi
Anggota (Yayasan Tahija)
/Member (Tahija Foundation)

Badan Pengurus

Board of Directors



Rizal Algamar
(Ketua) | Chairperson
Individu | Individual



Dian A. Purbasari
(Wakil Ketua) | Vice Chairperson
Bakti Barito



Irvan Nugraha
Sekretaris (Rumah Zakat)
Secretary | Rumah Zakat



Suryani Indahsari
Wakil Sekretaris | Vice Secretary
Mien R. Uno Foundation



Deni Puspahadi
Bendahara (Yayasan Bakti Kita)
Treasurer (Bakti Kita Foundation)



Novi Meyanto
Wakil Bendahara (PLUS)
Vice Treasurer (PLUS)



Bambang Suherman
Anggota | Member
Human Initiative



Asteria Aritonang
Anggota | Member
Wahana Visi Indonesia



Ahmad Zakky Habibie
Anggota (Individu)
/Member (Individual)



Tomy Hendrajati
Anggota | Member
Human Initiative



Muhammad Zuhair
Anggota (Hadji Kalla Foundation)
Member (Hadji Kalla Foundationn)



Members Gathering PFI, Jakarta, Indonesia | 12 November 2025

Program Utama

Main Program

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) berperan sebagai Filantropi Hub, platform sentral bagi para filantropis dan pemimpin pemikiran untuk memajukan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan utama kami adalah meningkatkan kapasitas filantropi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi sekaligus mempromosikan jaringan, kreasi bersama, kolaborasi, dan aksi kolektif dalam rangka memperkuat budaya dan ekosistem filantropi.

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) serves as a Philanthropy Hub, a central platform for philanthropists and thought leaders to advance sustainable development in Indonesia. Our primary goal is to enhance philanthropic capacity, organizational accountability, and sustainability while promoting networking, co-creation, collaboration, and collective action to strengthen the culture and ecosystem of philanthropy.

PFI fokus kepada penguatan lima elemen budaya dan ekosistem filantropi yaitu:

Filantropi Indonesia focuses on strengthening five elements of the philanthropic ecosystem, namely:

Regulasi yang mendukung penguatan budaya dan ekosistem filantropi

Regulations that support the strengthening of philanthropic ecosystem.

Peningkatan kapasitas untuk meningkatkan efisiensi lembaga filantropi.

Capacity building to increase the efficiency of philanthropic institutions.

Pengembangan dan penguatan jaringan.

Developing and Strengthening Network.

Pengayaan data dan referensi filantropi.

Enrichment of philanthropic data and references.

Akuntabilitas dan transparansi lembaga filantropi.

Accountability and transparency of philanthropic institutions.



Paralel XVIII, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025

Aktivasi program dalam Filantropi Hub dilakukan melalui 4 pilar berikut:

Program activation in the Philanthropy Hub is carried out through the following four pillars:

01

Sentra Pembelajaran Filantropi

Bertujuan untuk membangun kapasitas, pembelajaran sejawat, pengetahuan, pemikiran baru, inovasi, dan tantangan dalam filantropi.

Philanthropy Learning Center

It aims to build capacity, peer learning, knowledge, new thinking, innovation, and challenges in philanthropy.

Program
Programs



Philanthropy
Learning Forum



Philanthropy
Sharing Session



Philanthropy Skill
Development



Philanthropy
Thought Leaders

02

Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Bertujuan untuk mengembangkan standar, mengidentifikasi pandangan, studi kasus, tren, dan data dalam filantropi.

Research, Publication, and Policy Center

Aims to develop standards, identify perspectives, case studies, trends, and data in philanthropy.

Program
Programs



Strategic
Paper



Policy
Brief



Philanthropy
Trend



Philanthropy
Business Case

03

Sentra Kolaborasi SDGs

Bertujuan untuk mendorong kolaborasi/ko-kreasi, kemitraan, sinergi, perluasan jaringan untuk mendukung SDGs.

SDGs Collaboration Center

Aims to foster collaboration/co-creation, partnerships, synergy, and network expansion to support the SDGs.

Program
Programs



Klaster
Filantropi



Kemitraan
Multi-Pihak

04

Sentra Kampanye dan Komunikasi

Bertujuan untuk mempromosikan studi kasus terbaik, perkembangan baru, memberikan inovasi, menangani masalah yang terkait dengan filantropi.

Campaign and Communication Center

Aims to promote best practices, new developments, foster innovation, and address issues related to philanthropy.

Program
Programs



Media
Gathering



Op-Eds



Aktivitas peningkatan kesadaran
dan promosi di media digital

Program Unggulan

Flagship Programs

Filantropi Indonesia Festival

Festival Filantropi Indonesia atau yang dikenal sebagai FIFest merupakan acara dua tahunan yang diselenggarakan oleh PFI bagi para pemangku kepentingan filantropi untuk terlibat dalam diskusi dan berbagi isu, inisiatif, inovasi, kebijakan, dan berbagi praktik baik terkait dengan filantropi di Indonesia. FIFest bertujuan untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan filantropi di Indonesia sekaligus menginspirasi individu dan organisasi untuk terlibat dalam upaya filantropi yang berkelanjutan dan berdampak.

Tonggak Penting

Key Milestone

2016

IPFest 2016 'Fostering Partnership for SDGs'



IPFest 2016, Jakarta, Indonesia | 16–19 Oktober 2016

2018

FIFest 2018 'Unlocking Philanthropy Potential for Accelerate SDGs Achievement'



FIFest 2018 | 15 - 17 November 2018

2022

FIFest 2022 'Philanthropy Hub: Strengthening Philanthropy Ecosystem to Accelerate the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)'



FIFest 2022 | 2 - 30 Juni 2022

2025

FIFest 2025 'Philanthropy Culture and Ecosystem for Better Impact: Unlocking Philanthropy's Potential for the SDGs and Climate Agenda'



Fifest 2025 | 4–8 Agustus 2025

Tentang Filantropi Indonesia Festival 2025 (FIFest2025)

About Indonesian Philanthropy Festival 2025 (FIFest2025)



Filantropi Indonesia Festival 2025 (FIFest2025) adalah platform katalitik yang mempertemukan pemangku kepentingan dari berbagai sektor untuk mendorong kemajuan filantropi Indonesia melalui dialog, inovasi, dan kolaborasi.

Diselenggarakan pada 4–8 Agustus 2025, FIFest2025 mengusung tema “Budaya dan Ekosistem Filantropi untuk Dampak yang Lebih Baik: Membuka Potensi Filantropi untuk SDGs dan Agenda Iklim”, dengan tujuan memperkuat peran strategis filantropi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara inklusif dan berkelanjutan.

FIFest2025 menghadirkan rangkaian forum strategis dan kegiatan interaktif untuk memperkuat peran filantropi dalam pencapaian SDGs dan aksi iklim. Berbagai isu menarik menjadi terkait isu pendidikan, filantropi lintas iman, teknologi inklusif, pembiayaan inovatif, hingga komitmen net zero juga memperkaya diskursus kolaboratif antar pemangku kepentingan, sekaligus membuka peluang sinergi baru antara sektor filantropi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sipil.

Selain itu, FIFest2025 menyuguhkan *Philanthropy Expo* dan *Backyard Innovation Showcase* yang menyajikan berbagai bentuk kolaborasi seperti talkshow interaktif, workshop, pertunjukan seni, dan penampilan musik spesial. Melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif, FIFest2025 menjadi ruang untuk berbagi ide, membangun sinergi, dan memperkuat budaya filantropi yang inklusif, berdampak, dan berkelanjutan.

Filantropi Indonesia Festival 2025 (FIFest2025) is a catalytic platform that brings together stakeholders from across sectors to advance philanthropy in Indonesia through dialogue, innovation, and collaboration.

Held on 4–8 August 2025, FIFest2025 carries the theme “Culture and Ecosystem of Philanthropy for Greater Impact: Unlocking Philanthropy’s Potential for the SDGs and Climate Agenda.” The festival aims to strengthen the strategic role of philanthropy in advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) through inclusive and sustainable approaches.

FIFest2025 features a series of strategic forums and interactive activities designed to reinforce the contribution of philanthropy to the achievement of the SDGs and climate action. The program explores a wide range of key topics, including education, interfaith philanthropy, inclusive technology, innovative financing, and net-zero commitments. These discussions enrich cross-sector dialogue while creating new opportunities for collaboration among philanthropic organizations, government, the private sector, and civil society.

In addition, FIFest2025 presents the Philanthropy Expo and the Backyard Innovation Showcase, featuring diverse collaborative activities such as interactive talk shows, workshops, art performances, and special musical performances. Through its collaborative and participatory approach, FIFest2025 serves as a dynamic platform for sharing ideas, fostering partnerships, and strengthening an inclusive, impactful, and sustainable culture of philanthropy.



Parallel VIII, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025



Backyard FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Closing FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Backyard FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Backyard FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025

Acara

Keterlibatan Program

240+

Pengisi Acara Terkemuka
Reputable Speakers

51

Mata Acara
Agenda

3.000+

Peserta Acara
Event Participants

165+

Lembaga Filantropi Nasional dan Internasional
National and International Philanthropic Institutions

14

Kementerian dan Pemerintahan yang Terlibat
Ministries and Governments Involved

40

Pameran Booth
Booth Exhibition

3

Nota Kesepahaman di Tanda Tangan
Memorandum of Understanding Signed

Kampanye Media

Keterlibatan Program

2,5jt+

Jangkauan Sosial Media
Social Media Reach

18.500+

Interaksi Media Sosial
Social Media Interaction

23.500+

Pengunjung FIFest.id
Visitor FIFest.id

21+

Liputan Media
Media Coverage

Kampanye Media

Keterlibatan Program

9

Mitra Media
Media Partner

31

Sponsor
Sponsor

9

Mitra Pengetahuan
Knowledge Partner

15

Mitra Penyelenggara
Organizing Partners

15

Mitra Komunitas
Community Partners

Indonesia Philanthropy Outlook

Indonesia Philanthropy Outlook merupakan salah satu wujud komitmen PFI dalam memperkuat budaya dan ekosistem filantropi, khususnya melalui penyediaan data dan informasi yang kredibel. Penguatan budaya dan ekosistem ini penting untuk mendorong perkembangan sektor filantropi yang berbasis data, sehingga mampu menghasilkan dampak yang lebih efektif dan menjangkau lebih luas. Dokumen ini memetakan berbagai perkembangan terbaru di sektor filantropi dalam beberapa tahun terakhir, mengulas faktor-faktor utama yang memengaruhinya, serta merumuskan agenda prioritas guna memperkuat filantropi di masa mendatang.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik nasional maupun internasional, dalam mengambil keputusan terkait keterlibatan mereka di bidang filantropi, sekaligus mendukung perencanaan dan pelaksanaan inisiatif filantropi yang lebih strategis dan berdampak.

Indonesia Philanthropy Outlook

The Indonesia Philanthropy Outlook is a manifestation of PFI's strengthening philanthropy culture and ecosystem of credible data and information. Strengthening this culture and ecosystem is crucial for fostering the development of a data-driven philanthropy sector, enabling it to generate more effective impact and reach a broader audience. This document maps out the latest developments in the philanthropy sector over the past few years, examines the key factors influencing them, and outlines priority agendas to strengthen philanthropy in the future.

This publication is intended to serve as a reference for all stakeholders, both national and international, in making decisions regarding their involvement in philanthropy, while also supporting the planning and implementation of more strategic and impactful philanthropic initiatives.

Filantropi, SDGs, dan Agenda Perubahan Iklim

Philanthropy, the SDGs, and the Climate Change Agenda

PFI berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan agenda perubahan iklim global. Fokus kami mencakup berbagai aspek, termasuk pengentasan kemiskinan, pembangunan ekonomi berkelanjutan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, energi bersih yang terjangkau, industri berkelanjutan, inovasi, dan infrastruktur, termasuk infrastruktur hijau, perkotaan, dan publik.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pelaku dan mitra filantropi, PFI berkomitmen untuk memperkuat kontribusi filantropi dalam mendukung tercapainya SDGs serta agenda aksi perubahan iklim di Indonesia. Kami berkomitmen untuk mendorong kolaborasi dan kreasi melalui aksi kolektif dalam menghadapi tantangan pembangunan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan melalui pengumpulan, penyelarasan, dan penguatan gerakan kolektif dengan masyarakat sipil untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di bidang tersebut. PFI juga terlibat dalam kemitraan lintas sektor dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai SDGs di tingkat nasional dan regional.

PFI is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the global climate change agenda. Our focus encompasses various aspects, including poverty alleviation, sustainable economic development, gender equality and social inclusion, affordable and clean energy, sustainable industry, innovation, and infrastructure including green, urban, and public infrastructure.

Through collaboration with various philanthropic actors and partners, PFI is committed to strengthening philanthropy's contribution to supporting the achievement of the SDGs and the climate action agenda in Indonesia. We are committed to fostering collaboration and innovation through collective action to address social, humanitarian, and environmental development challenges by mobilizing, aligning, and strengthening collective movements with civil society to tackle existing issues in these areas. PFI is also engaged in cross-sectoral partnerships with stakeholders to achieve the SDGs at the national and regional levels.

02

Keorganisasian

Organizational

Pengembangan Chapter

Chapter Development

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) memperluas peran dan jangkauan organisasinya melalui pembentukan Chapter Makassar dan Chapter Surabaya sebagai bagian dari strategi penguatan ekosistem filantropi di tingkat regional. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan pendekatan yang lebih lokal dan kontekstual dalam menjawab tantangan dan peluang filantropi di berbagai daerah.

Chapter Makassar telah didirikan untuk memperluas dampak filantropi di Indonesia bagian timur dengan memanfaatkan posisi strategis Kota Makassar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan pendidikan. Melalui chapter ini, PFI mendorong kolaborasi lintas sektor antara organisasi filantropi, dunia usaha, akademisi, dan komunitas lokal guna mengembangkan inisiatif filantropi yang kontekstual, berkelanjutan, dan responsif terhadap tantangan wilayah.

Sejalan dengan Rencana Strategis PFI 2024–2027, pembentukan Chapter Surabaya menjadi langkah strategis dalam memperkuat struktur kelembagaan dan konektivitas

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) is expanding its role and organizational reach through the establishment of the Makassar Chapter and the Surabaya Chapter as part of a strategy to strengthen the philanthropy ecosystem at the regional level. This initiative aims to ensure a more localized and contextual approach in addressing philanthropy's challenges and opportunities across various regions.

The Makassar Chapter has been established to expand the impact of philanthropy in eastern Indonesia by leveraging the strategic position of Makassar as a hub for economic, social, and educational growth. Through this chapter, PFI fosters cross-sectoral collaboration among philanthropic organizations, the business community, academia, and local communities to develop contextual, sustainable, and responsive philanthropic initiatives tailored to regional challenges.

In line with PFI's 2024–2027 Strategic Plan, the establishment of the Surabaya Chapter is a strategic step toward strengthening institutional structure and connectivity



Sarasehan Pra-peluncuran Chapter Surabaya | 26 November 2026



Sarasehan Pengembangan PFI Chapter Surabaya, Surabaya, Indonesia | 26 November 2025



antara pusat dan daerah. Surabaya dipilih karena perannya sebagai simpul aktivitas filantropi di Jawa Timur serta kedekatannya dengan kawasan Indonesia timur. Chapter Surabaya diharapkan berfungsi sebagai wadah koordinasi dan kolaborasi bagi organisasi filantropi di tingkat regional, sekaligus memperkuat keterlibatan anggota dan mempercepat respons terhadap isu-isu sosial lokal yang berkembang.

Selama 2025, proses peluncuran Chapter Surabaya terus dilakukan seperti adanya beberapa pertemuan persiapan peluncuran dan pemilihan koordinator serta pemetaan mitra dan jejaring lokal.

Melalui pengembangan kedua chapter ini, PFI menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem filantropi yang lebih solid, adaptif, dan berdampak. Pembentukan Chapter Makassar dan Surabaya tidak hanya memperluas jejaring organisasi, tetapi juga memperkuat praktik kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan kemitraan strategis di tingkat daerah. Dengan pendekatan berbasis jejaring dan kebutuhan lokal, PFI mendorong lahirnya solusi filantropi yang relevan serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah Indonesia.

between the central office and regional chapters. Surabaya was selected due to its role as a hub for philanthropic activities in East Java and its proximity to Eastern Indonesia. The Surabaya Chapter is expected to serve as a platform for coordination and collaboration among philanthropic organizations at the regional level, while also strengthening member engagement and accelerating responses to emerging local social issues.

Throughout 2025, the process of launching the Surabaya Chapter continued, including several preparatory meetings for the launch, the selection of a coordinator, and the mapping of local partners and networks.

Through the development of these two chapters, PFI reaffirms its commitment to building a more robust, adaptive, and impactful philanthropy ecosystem. The establishment of the Makassar and Surabaya Chapters not only expands the organization's network but also strengthens collaborative practices, knowledge exchange, and strategic partnerships at the regional level. With a network-based approach and a focus on local needs, PFI fosters the creation of relevant philanthropic solutions that make a tangible contribution to sustainable development across various regions of Indonesia.

03

Filantropi Hub

Philanthropy Hub

Filantropi Hub hadir sebagai sebuah platform kolaboratif untuk memperkuat budaya dan ekosistem filantropi yang memungkinkan anggota dan para pemangku kepentingan mengoptimalkan inisiatif filantropi mereka dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta agenda penanganan perubahan iklim di Indonesia. Melalui Filantropi Hub, berbagai inisiatif telah dijalankan secara terarah dan konsisten, sejalan dengan empat pilar utama yang menjadi landasan pengembangan Hub ini, yaitu:

Filantropi Hub serves as a collaborative platform to strengthen the culture and ecosystem of philanthropy, enabling members and stakeholders to optimize their philanthropic initiatives in support of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and the climate change response agenda in Indonesia. Through Filantropi Hub, various initiatives have been implemented in a focused and consistent manner, in line with the four main pillars that form the foundation of the Hub's development, namely:

Sentra Pembelajaran Filantropi

Philanthropy Learning Center

Pada tahun 2025, Sentra Pembelajaran Filantropi menegaskan komitmennya untuk menginisiasi dan memfasilitasi berbagai forum diskusi serta program penguatan kapasitas yang dirancang secara khusus bagi lembaga filantropi. Inisiatif ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan ketangguhan organisasi dan keberlanjutan program, tetapi juga untuk mendorong penguatan budaya dan ekosistem filantropi serta kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat subnasional.

By 2025, the Philanthropy Learning Center reaffirms its commitment to initiating and facilitating various discussion forums and capacity-building programs specifically designed for philanthropic organizations. This initiative aims not only to enhance organizational resilience and program sustainability but also to foster the strengthening of philanthropy culture and ecosystems, as well as their contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) at the subnational level.





Philanthropy Dinner FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Paralel I, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025

Aktivitas

Activities

Philanthropy Thought Leaders

13 Total Aktivitas Activities in Total

12
Maret
March

Quarterly Forum #1 : Penggalan Masukan dan Saran Piagam Budaya Filantropi

Gathering Input and Suggestions for the Philanthropy Culture Charter

16
Oktober
October

Quarterly Forum #2: Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia

Executive Board of the Indonesian Philanthropy Association

FIFest2025

05
Agustus
August

Courtesy Visit – Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Kemenduk PM) Republik Indonesia

Courtesy Visit – Coordinating Ministry for Community Empowerment (Kemenduk PM) of the Republic of Indonesia

06
Agustus
August

Courtesy Visit – Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Courtesy Visit – Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

04
Agustus
August

Courtesy Visit
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Courtesy Visit
Ministry of Health of the Republic of Indonesia

07
Agustus
August

Mengoptimalkan Potensi Filantropi dalam Mendukung Aksi Nasional SDGs

Optimizing the Potential of Philanthropy in Supporting National SDG Actions

06

Agustus
AugustUNLOCKING INTERNATIONAL PHILANTHROPY
FOR INDONESIAN CSOs: Examples from the US and
Australia*UNLOCKING INTERNATIONAL PHILANTHROPY FOR
INDONESIAN CSOs: Examples from the US and
Australia*

08

Agustus
AugustMembangun Ekosistem Filantropi Nasional: Tata Kelola,
Kolaborasi, dan Dampak Berkelanjutan*Building a National Philanthropy Ecosystem:
Governance, Collaboration, and Sustainable Impact*

07

Agustus
AugustDARI TRADISI MENUJU TRANSFORMASI SOSIAL:
Rekonstruksi Budaya Filantropi di Indonesia untuk
Membangun Ekosistem Filantropi yang Berkelanjutan*FROM TRADITION TO SOCIAL TRANSFORMATION:
Reconstructing the Culture of Philanthropy in
Indonesia to Build a Sustainable Philanthropy
Ecosystem*

08

Agustus
AugustMEMIMPIN FILANTROPI MENUJU NET ZERO: Dari
Kesadaran ke Aksi Kolektif untuk Membangun
Komitmen Filantropi Indonesia*LEADING PHILANTHROPY TOWARD NET ZERO: From
Awareness to Collective Action to Build Indonesia's
Philanthropic Commitment*

07

Agustus
AugustGOTONG ROYONG CIPTAKAN SOLUSI: Revitalisasi
Gotong Royong untuk Pembangunan Nasional
Berkelanjutan melalui Multi-Stakeholder Forum*GOTONG ROYONG CREATES SOLUTIONS:
Revitalizing Gotong Royong for Sustainable National
Development through a Multi-Stakeholder Forum*

08

Agustus
AugustINOVASI PENDANAAN "DARI DERMA MENJADI DAYA"
Mengakselerasi Transformasi Skema Dukungan
Filantropi Tradisional Menuju Investasi Berdampak*FUNDING INNOVATION "FROM DONATIONS TO
POWER": Accelerating the Transformation of
Traditional Philanthropic Support Schemes Toward
Impact Investing*

07

Agustus
AugustBEDA KEYAKINAN, BERAGAM AKSI, SATU TUJUAN:
Strategi Filantropi Lintas Iman dalam Mewujudkan
Pembangunan Berkelanjutan yang "Universal, Integrasi,
dan Inklusif (No One Left Behind)"*DIFFERENT BELIEFS, DIVERSE ACTIONS, ONE
GOAL: Interfaith Philanthropy Strategies in Realizing
Sustainable Development that is "Universal,
Integrated, and Inclusive (No One Left Behind)"*

Philanthropy Learning Forum

25 Total Aktivitas
Activities in Total

15

Januari
January

Bincang Wisma Hijau #Episode 91 BISNIS YANG BERDAMPAK SOSIAL - Lesson Learned: Transformasi Bisnis Sosial Bina Swadaya

Wisma Hijau Chat #Episode 91 SOCIAL IMPACT BUSINESS - Lessons Learned: The Transformation of Bina Swadaya's Social Enterprise

02

Juli
July

Rethinking Capital Flows: Navigating Global Funding Uncertainty and Unlocking Opportunities from Asia

Rethinking Capital Flows: Navigating Global Funding Uncertainty and Unlocking Opportunities from Asia

21

Februari
February

(Kapal Pinisi) Penjajakan Kolaborasi: Navigasi menuju Berkelanjutan & Sinergi

(Pinisi Ship) Exploring Collaboration: Navigating Toward Sustainability & Synergy

07

Sept
Sept

Launch of the WINGS Asia-Pacific Working Group and Capacity Building Session

Launch of the WINGS Asia-Pacific Working Group and Capacity Building Session

26

Maret
March

Filantropi dalam Sektor Kesehatan di Indonesia: Peran dan Peluang Lokal NGO

Philanthropy in Indonesia's Health Sector: The Role and Opportunities for Local NGOs

17

Sept
Sept

Workshop Perhimpunan Filantropi Indonesia bersama Kementerian Kesehatan RI

Workshop by the Indonesian Philanthropy Association in collaboration with the Indonesian Ministry of Health



Paralel IX, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025

25

Sept
Sept

Rapat Penyusunan Matriks Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Sulawesi Selatan 2025–2030

Meeting to Develop the Regional Action Plan Matrix for the Sustainable Development Goals (SDGs) of South Sulawesi 2025–2030

26

Okt
Oct

Pra-Peluncuran Perhimpunan Filantropi Indonesia Chapter Surabaya

Pre-Launch of the Indonesian Philanthropy Association Surabaya Chapter

10

Oktober
October

When Training is Not Enough: The Journey Towards Systemic Change in Education, A Lesson from Brazil

When Training Is Not Enough: The Journey Toward Systemic Change in Education, A Lesson from Brazil

04

Des
Dec

The Roundtable on Community Vetting

The Roundtable on Community Vetting

19

Nov
Nov

Philanthropy for Climate: Bridging Local Wisdom and Global Collaboration for a Sustainable Future

Philanthropy for Climate: Bridging Local Wisdom and Global Collaboration for a Sustainable Future

12

Des
Dec

Executive Dialogue on Global Education Trends and Recommendations for Indonesia

Executive Dialogue on Global Education Trends and Recommendations for Indonesia

FIFest2025

07

Agustus
August

BERSINERGI CERDASKAN NEGERI: Mendorong Kolaborasi dan Kebijakan yang Mendukung Penguatan Ekosistem Filantropi untuk Pendidikan

SYNERGY TO ENLIGHTEN THE NATION: Promoting Collaboration and Policies that Support the Strengthening of the Philanthropy Ecosystem for Education

07

Agustus
August

INVESTASI UNTUK KEBERLANJUTAN DAN PERUBAHAN: Mengikis Kesenjangan Pembiayaan SDGs melalui Kepercayaan, Kolaborasi, dan Modal Katalitik

INVESTING IN SUSTAINABILITY AND CHANGE: Bridging the SDG Financing Gap through Trust, Collaboration, and Catalytic Capital

07

Agustus
August

URGENSI REFORMASI REGULASI: Kebijakan Menuju Ekosistem Filantropi yang Inklusif, Efektif, dan Akuntabel

THE URGENCY OF REGULATORY REFORM: Policies Toward an Inclusive, Effective, and Accountable Philanthropy Ecosystem

08

Agustus
August

MEMBANGUN BUDAYA FILANTROPI GLOBAL Karakteristik, Praktik Baik, dan Peluang Cross-Border Giving bagi Indonesia dan Global South

BUILDING A GLOBAL CULTURE OF PHILANTHROPY: Characteristics, Best Practices, and Opportunities for Cross-Border Giving for Indonesia and the Global South

07

Agustus
August

Tren Global: Penurunan Bantuan Internasional dan Peran Strategis Filantropi sebagai Alternatif Pembiayaan Pembangunan

Global Trends: Declining International Aid and the Strategic Role of Philanthropy as an Alternative Source of Development Funding

08

Agustus
August

KUATKAN INSENTIF UNTUK FILANTROPI PROGRESIF: Pengembangan Kebijakan dan Administrasi Insentif Pajak Kegiatan Filantropi untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

STRENGTHENING INCENTIVES FOR PROGRESSIVE PHILANTHROPY: Policy Development and Administration of Tax Incentives for Philanthropic Activities to Support the Achievement of Sustainable Development Goals

07

Agustus
August

Java Wide Leopard Survey: Kolaborasi Multipihak Menyelamatkan Satwa Liar Indonesia

Java Wide Leopard Survey: Multi-Stakeholder Collaboration to Save Indonesia's Wildlife

08

Agustus
August

PENDIDIKAN UNTUK SEMUA: Inklusi, Inovasi, dan Keberlanjutan di Setiap Tahap Kehidupan

EDUCATION FOR ALL: Inclusion, Innovation, and Sustainability at Every Stage of Life

07

Agustus
August

FILANTROPI LINTAS GENERASI: Memperkuat dan Mewariskan Tradisi Filantropi kepada Generasi Mendatang

INTERGENERATIONAL PHILANTHROPY: Strengthening and Passing on the Tradition of Philanthropy to Future Generations

08

Agustus
August

KONTRIBUSI FILANTROPI BERDAYAKAN PETANI Penguatan Peran Filantropi dalam Pemberdayaan Petani Kecil melalui Akses ke Praktik Pertanian Berkelanjutan dan Peluang Pasar

PHILANTHROPY EMPOWERS FARMERS: Strengthening the Role of Philanthropy in Empowering Smallholder Farmers through Access to Sustainable Agricultural Practices and Market Opportunities

08

Agustus
August

TEKNOLOGI WUJUDKAN INKLUSI: Kontribusi Filantropi dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mewujudkan Pendidikan yang Inklusif dan Berkualitas

TECHNOLOGY ENABLES INCLUSION: Philanthropy's Contribution to Optimizing the Use of Information Technology to Achieve Inclusive and Quality Education

04

Agustus
August

BERSINERGI DALAM PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Strategi Public-Private Partnership (PPP) dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Menuju Indonesia Emas 2045

SYNERGY IN FINANCING SUSTAINABLE DEVELOPMENT Public-Private Partnership (PPP) Strategies in Efforts to Improve Quality of Life Toward Indonesia Emas 2045

05

Agustus
August

INSIGHT DIALOGUE - NAVIGATING INDONESIA'S EDUCATION LANDSCAPE

INSIGHT DIALOGUE - NAVIGATING INDONESIA'S EDUCATION LANDSCAPE



Plenary III, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025

Philanthropy Skill Development

Capaian

Achievements



Menguatnya kolaborasi dan sinergi lintas sektor antara lembaga filantropi, sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat sipil dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Strengthened cross-sector collaboration and synergy among philanthropic institutions, the private sector, the government, and civil society in supporting sustainable development.



Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan lembaga filantropi dalam pengelolaan program, kemitraan multipihak, dan penguatan dampak.

Increased capacity and knowledge of philanthropic institutions in program management, multi-stakeholder partnerships, and impact strengthening.



Meluas dan menguatnya perspektif pemangku kepentingan filantropi terhadap perkembangan pengetahuan, tren global-nasional, serta strategi filantropi yang inovatif dan inklusif.

Expanded and strengthened perspectives of philanthropy stakeholders on knowledge development, global and national trends, as well as innovative and inclusive philanthropy strategies.



Paralel XVI, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Paralel I, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Plenary II, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Paralel XVI, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025



Plenary II, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025



Plenary XI, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 8 Agustus 2025

Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Research, Publication, and Policy Center

Pusat Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan berkomitmen untuk mendukung para pelaku filantropi dengan menyediakan data, standar, studi kasus, dan informasi tren terkait sektor filantropi. Melalui pendekatan berbasis pengetahuan dan bukti, pusat ini berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis serta mendorong praktik filantropi yang efektif dan berkelanjutan.

Adapun publikasi tematik mengenai Budaya Filantropi di Indonesia yang merupakan hasil dari penelitian yang untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendasari Indonesia selalu berada di posisi teratas dalam negara paling dermawan di dunia dari laporan Charities Aid Foundation sejak tahun 2018.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, PFI meluncurkan sejumlah publikasi dalam rangka FIFest2025. Publikasi ini mengangkat isu-isu strategis lembaga filantropi di Indonesia, perkembangan kebijakan di bidang kefilantropian, serta tren terkini yang memengaruhi arah dan dinamika sektor filantropi, yaitu:

Strategic Paper

- 1

Peran Lembaga Filantropi dalam Lanskap Pemberdayaan Ekonomi di Indonesia

Enhancing Economic Growth, Fostering Sustainable Development
- 2

Katalis Perubahan: Peta Jalan Strategis Filantropi untuk Aksi Iklim Indonesia

Catalyzing Change: Strategic Pathways for PFI to Accelerate Climate Action and Sustainable Development in Indonesia

Policy Brief

- 5

Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan atas Kegiatan Filantropi

Income Tax Incentive Policies for Philanthropic Activities

Publikasi Tematik

- 7

Budaya Filantropi Indonesia: Rekonstruksi untuk Membangun Ekosistem Filantropi yang Berkelanjutan

Indonesian Philanthropy Culture: Reconstruction to Build a Sustainable Philanthropy Ecosystem

The Research, Publication, and Policy Center is committed to supporting philanthropy practitioners by providing data, standards, case studies, and trend information related to the philanthropy sector. Through a knowledge- and evidence-based approach, this center plays a role in supporting more strategic decision-making and promoting effective and sustainable philanthropy practices.

The thematic publication on Philanthropic Culture in Indonesia is the result of research aimed at delving deeper into the underlying factors that have consistently placed Indonesia at the top of the list of the world's most generous nations in the Charities Aid Foundation's reports since 2018.

As part of these efforts, PFI has launched a series of publications in conjunction with FIFest2025. These publications address strategic issues facing philanthropic organizations in Indonesia, policy developments in the field of philanthropy, and current trends influencing the direction and dynamics of the philanthropic sector, namely:

- 3

Penguatan Peran Filantropi di Sektor Kesehatan

Strengthening the Role of Philanthropy in the Health Sector
- 4

Menjembatani Kesenjangan: Mengoptimalkan Peran Filantropi dalam Pengentasan Kemiskinan dan Inklusi Ekonomi

Bridging the Gap: Enhancing Philanthropic Impact on Poverty and Economic Inclusion
- 6

Reformasi Kebijakan Pengumpulan Uang dan Barang: Membangun Ekosistem Filantropi yang Inklusif

Reforming Fundraising Policies: Building an Inclusive Philanthropy Ecosystem
- 8

Menggerakkan Ekowisata Berbasis Masyarakat untuk Filantropi yang Berdampak

Mobilizing Community-Based Ecotourism For Impactful Philanthropy



Website Repositori
Repository Website



Capaian

Achievements



Menghadirkan rujukan pengetahuan filantropi melalui riset dan publikasi yang relevan bagi pengembangan praktik filantropi di Indonesia.

Providing a knowledge base on philanthropy through research and publications relevant to the development of philanthropic practices in Indonesia.



Meningkatkan akses dan pemahaman pemangku kepentingan terhadap isu, kebijakan, dan praktik filantropi melalui diseminasi pengetahuan dan forum pembelajaran.

Enhancing stakeholders' access to and understanding of philanthropy issues, policies, and practices through knowledge dissemination and learning forums



Menyediakan analisis tren dan kebijakan strategis sebagai bahan pertimbangan dalam penguatan peran filantropi lintas sektor pembangunan.

Providing trend analysis and strategic policy insights to inform the strengthening of philanthropy's role across development sectors.

Sentra Kolaborasi SDGs

SDGs Collaboration Center

Klaster Filantropi

Philanthropy Cluster

Pada tahun 2025, Klaster filantropi PFI melalui program-program inovatif dan kolaboratif, klaster ini berhasil memperkuat jaringan sesama lembaga filantropi serta menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Kegiatan kolaborasi telah dilakukan sepanjang tahun, diantaranya seperti diskusi lintas Klaster Filantropi melalui Philanthropy Sharing Session (PSS), kunjungan lapangan, kampanye, hingga inisiasi klaster filantropi baru sebagai respons terhadap isu-isu prioritas pembangunan.

Pada November 2025, seiring dengan kebutuhan penguatan kolaborasi yang lebih terarah dan relevan dengan tantangan pembangunan terkini, PFI melakukan penguatan kembali peran Klaster Filantropi sebagai platform kolaboratif yang terstruktur, berbasis data, dan dipimpin oleh anggota guna mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui kolaborasi dan dampak kolektif. Melalui revitalisasi ini, PFI bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan keberlanjutan setiap klaster, menyelaraskan kerja tematik klaster dengan agenda nasional dan SDGs, memperkuat peran klaster sebagai center of excellence dan ruang co-creation, serta menghasilkan joint outputs berupa kampanye, publikasi, dan inisiatif kolaboratif.

By 2025, the PFI Philanthropy Cluster, through innovative and collaborative programs, will have successfully strengthened networks among philanthropic institutions and created widespread positive impact for society. Collaborative activities have been conducted throughout the year, including cross-cluster discussions via Philanthropy Sharing Sessions (PSS), field visits, campaigns, and the initiation of new philanthropy clusters in response to priority development issues.

In November 2025, in line with the need for more targeted and relevant collaboration to address current development challenges, PFI re-established the role of the Philanthropy Clusters as structured, data-driven, and member-led collaborative platforms to advance the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through collaboration and collective impact. Through this revitalization, PFI aims to increase the active participation and sustainability of each cluster, align the clusters' thematic work with the national agenda and the SDGs, strengthen the role of the clusters as centers of excellence and spaces for co-creation, and produce joint outputs in the form of campaigns, publications, and collaborative initiatives.

Aktivitas

Activities

Philanthropy Sharing Session

Philanthropy Sharing Session:
"Mengalir: Pantau Sampai Merdeka Air"

Philanthropy Sharing Session:
"Flowing: Monitoring Until Water Independence"



PSS: Mengalir: Pantau Sampai Merdeka Air | 25 April 2025

Philanthropy Sharing Session #47: Field-Trip Klaster Filantropi:
Membangun Kolaborasi Filantropi untuk Pengelolaan Limbah & Lingkungan Berkelanjutan

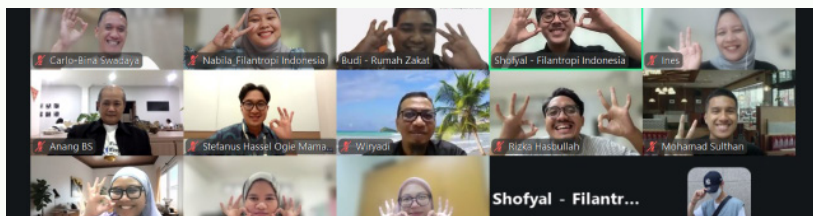
Philanthropy Sharing Session #47: Philanthropy Cluster Field Trip: Building Philanthropic Collaboration for Waste Management & Sustainable Environment



PSS: Field-Trip Klaster Filantropi, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri - PPLI, Kab. Bogor, Indonesia | 9 Oktober 2025

Philanthropy Sharing Session #48: Rumah Zakat Program Showcase:
Kolaborasi Filantropi untuk Rehabilitasi Mangrove

Philanthropy Sharing Session #48: Rumah Zakat Program Showcase: Philanthropic Collaboration for Mangrove Rehabilitation



PSS: Program Showcasing, Zoom Cloud Meeting | 10 Oktober 2025

Philanthropy Sharing Session #49:
Budaya Filantropi dalam Gerak Kemanusiaan Keluarga Wahid

Philanthropy Sharing Session #49: Philanthropy Culture in the Wahid Family's Humanitarian Movement



PSS: Budaya Filantropi dalam Gerak Kemanusiaan Keluarga Wahid, Jakarta, Indonesia | 2 Desember 2025

Philanthropy Sharing Session #50:
Pertemuan Awal Pengembangan Perhimpunan Filantropi Indonesia Chapter Surabaya

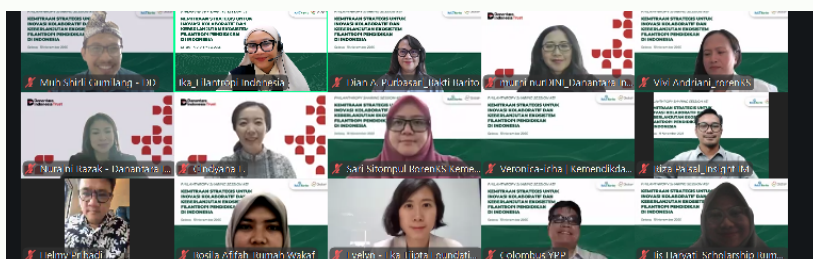
Philanthropy Sharing Session #50: Initial Meeting for the Development of the Indonesian Philanthropy Association Surabaya Chapter



PSS: Pertemuan Awal Pengembangan Perhimpunan Filantropi Indonesia Chapter Surabaya, Surabaya, Indonesia | 24 Oktober 2025

Philanthropy Sharing Session #51:
Kemitraan Strategis untuk Inovasi Kolaboratif dan Keberlanjutan Ekosistem Filantropi Pendidikan di Indonesia

Philanthropy Sharing Session #51: Strategic Partnerships for Collaborative Innovation and the Sustainability of Indonesia's Educational Philanthropy Ecosystem



Philanthropy Sharing Session #52:
Peran Organisasi Filantropi dalam Transformasi Kesehatan di Indonesia

Philanthropy Sharing Session #52: The Role of Philanthropic Organizations in Health Transformation in Indonesia



PSS: Klaster Filantropi Kesehatan, Kantor Yayasan Tahija, Jakarta, Indonesia | 26 November 2025

FIFest2025

05

Agustus
AugustNGOPI CAKEP EPS. 25 – PENGUATAN TATA KELOLA
UNTUK ORGANISASI MASYARAKAT SIPILNGOPI CAKEP EP. 25 – STRENGTHENING
GOVERNANCE FOR CIVIL SOCIETY
ORGANIZATIONS

05

Agustus
AugustBUILDING SYNERGIES FOR CLIMATE CHANGE
ADAPTION AND RESILIENCE*Building Synergies for Climate Change Adaptation
and Resilience*

06

Agustus
AugustBUMI DAN MANUSIA – HARMONI UNTUK MASA DEPAN
Kolaborasi untuk Ketahanan Sosial-Ekologis dan
Pembangunan BerkelanjutanEARTH AND HUMANITY – HARMONY FOR THE
FUTURE: Collaboration for Socio-Ecological
Resilience and Sustainable Development

07

Agustus
AugustTRANSFORMASI DERMA UNTUK UMK BERDAYA:
Mengoptimalkan Peran Filantropi dalam Lanskap
Pemberdayaan Ekonomi di IndonesiaTRANSFORMING PHILANTHROPY FOR EMPOWERED
MSMEs: Optimizing the Role of Philanthropy in
Indonesia's Economic Empowerment Landscape

07

Agustus
AugustKOLABORASI UNTUK INKLUSI EKONOMI: Strategi
Optimalisasi Dampak Filantropi dalam Mengatasi
Kemiskinan dan Mengurangi Kesenjangan EkonomiCOLLABORATION FOR ECONOMIC INCLUSION:
Strategies for Optimizing the Impact of Philanthropy
in Addressing Poverty and Reducing Economic
Inequality

08

Agustus
AugustBERBAGI DAN BERKOLABORASI UNTUK
KEBERLANJUTAN BUMI: Jalur Strategis bagi Filantropi
Indonesia untuk Mempercepat Aksi Iklim dan
Pembangunan Berkelanjutan di IndonesiaSHARING AND COLLABORATING FOR EARTH'S
SUSTAINABILITY: Strategic Pathways for Indonesian
Philanthropy to Accelerate Climate Action and
Sustainable Development in Indonesia

08

Agustus
AugustMenggerakkan Ekowisata Berbasis Masyarakat untuk
Filantropi yang BerdampakDriving Community-Based Ecotourism for Impactful
Philanthropy

08

Agustus
AugustKOLABORASI SEHATKAN NEGERI: Mendorong
Transformasi Sistem dan Layanan Kesehatan Lewat
Dukungan dan Kolaborasi Sektor FilantropiHEALTHY NATION COLLABORATION: Driving
Transformation of the Health System and Services
Through Support and Collaboration from the
Philanthropy Sector

Capaian

Achievements



Menguatnya peran Klaster Filantropi sebagai platform kolaboratif utama bagi anggota dalam mendorong ko-kreasi, pertukaran pengetahuan, dan pengembangan inisiatif bersama berbasis isu prioritas pembangunan.

The strengthening of the Philanthropy Cluster's role as the primary collaborative platform for members in fostering co-creation, knowledge exchange, and the development of joint initiatives based on priority development issues.



Meningkatnya koordinasi dan komunikasi antar pelaku filantropi serta pemangku kepentingan terkait, termasuk dalam penyelarasan program dengan agenda nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Increased coordination and communication among philanthropy actors and relevant stakeholders, including in aligning programs with the national agenda and the Sustainable Development Goals (SDGs).

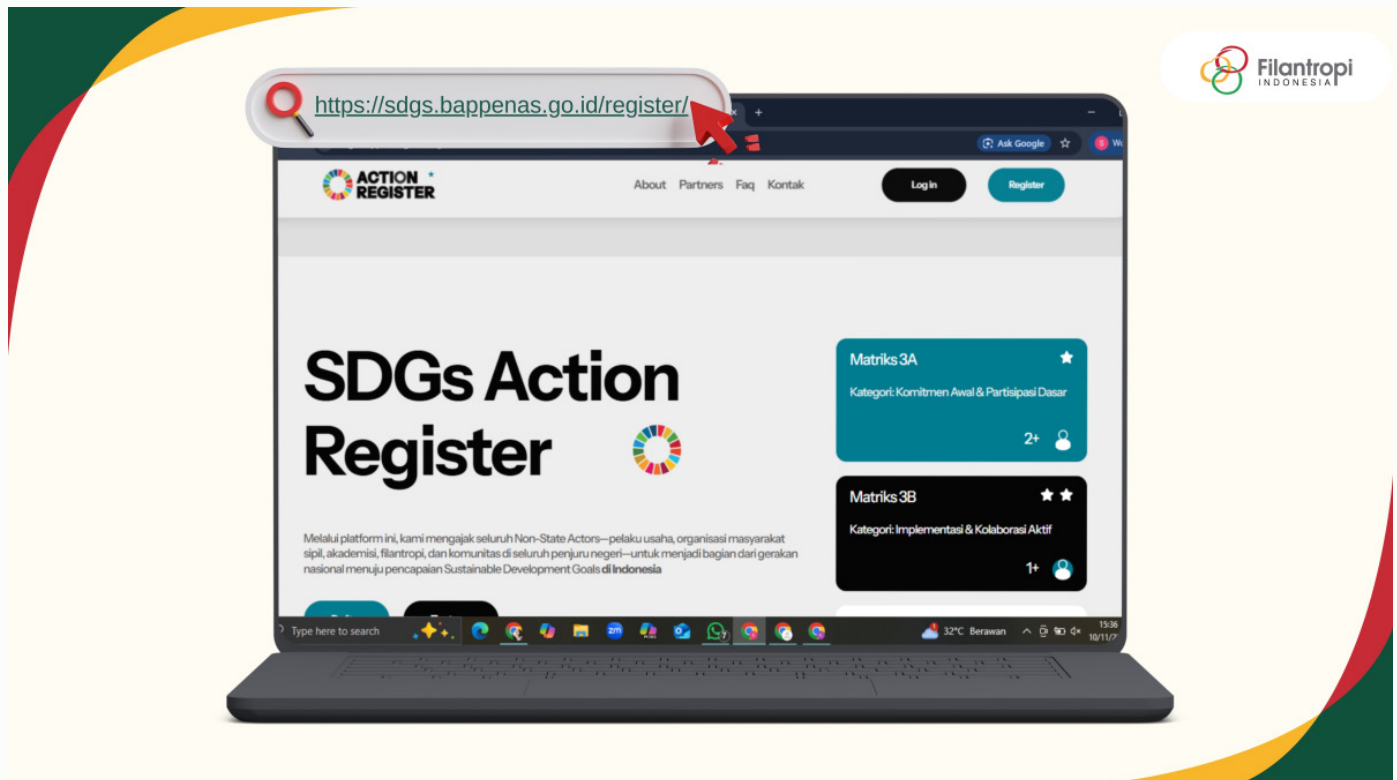


Terbangunnya kolaborasi lintas pemangku kepentingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk memperluas jangkauan serta dampak kolektif kontribusi filantropi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia.

The establishment of more structured and sustainable cross-stakeholder collaboration to expand the reach and collective impact of philanthropy's contributions toward achieving the SDGs in Indonesia.

Rencana Aksi Nasional SDGs

National Action Plan for the SDGs



Rencana Aksi Nasional (RAN SDGs) merupakan inisiasi kerjasama antara Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN) atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang memiliki persamaan persepsi dalam mendukung perencanaan pembangunan nasional, khususnya dalam pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui penguatan peran Lembaga Filantropi Indonesia dalam strategi, rencana aksi, dan pelaporan kontribusi terhadap SDGs. Untuk memperkuat peran filantropi dalam pembangunan berkelanjutan diperlukan adanya berbagai strategi yang terstruktur dan terarah. Strategi-strategi ini dirancang untuk mengoptimalkan ekosistem, sumber daya, kolaborasi, kapasitas, serta kebijakan yang mendukung filantropi. Dalam hal ini Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) memiliki peran aktif sebagai Koordinator yang menjadi penghubung antara anggotanya dengan Kementerian PPN/Bappenas untuk penyusunan strategi dan rencana aksi lembaga filantropi yang mendukung SDGs serta melakukan kurasi untuk mengusulkan anggotanya mendapatkan rekognisi SDGs Action Register.

Inisiasi ini diimplementasikan melalui sebuah platform yaitu SDGs Action Register dengan mekanisme berbasis digital untuk

The National Action Plan (RAN SDGs) is a collaborative initiative between the Indonesian Philanthropy Association (PFI) and the Ministry of National Development Planning (BAPPENAS), which share a common vision in supporting national development planning, particularly in the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) through strengthening the role of Indonesian philanthropic institutions in strategies, action plans, and reporting on contributions to the SDGs. To strengthen the role of philanthropy in sustainable development, various structured and targeted strategies are required. These strategies are designed to optimize the ecosystem, resources, collaboration, capacity, and policies that support philanthropy. In this regard, the Indonesian Philanthropy Association (PFI) plays an active role as a Coordinator, serving as a liaison between its members and the Ministry of National Development Planning/Bappenas to formulate strategies and action plans for philanthropic institutions that support the SDGs, as well as to curate and propose its members for recognition in the SDGs Action Register.

This initiative is implemented through a platform called the SDGs Action Register, which uses a digital mechanism to document

mendokumentasikan komitmen awal aktor non-pemerintah (Non-State Actors) menjadi bagian pencapaian Sustainable Development Goals serta langkah awal untuk membangun transparansi, pengakuan, dan kolaborasi multipihak yang merupakan bagian dari RAN SDGs 2025–2030. Platform ini dikelola oleh Kementerian PPN/Bappenas yang bertanggung jawab atas koordinasi SDGs di tingkat nasional.

Hingga tahun 2025, tercatat lebih dari 90 lembaga anggota Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) telah berpartisipasi dalam proses pendaftaran Rencana Aksi Nasional (RAN SDGs) sebagai bentuk komitmen nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, lebih dari 70 lembaga juga telah melakukan pendaftaran inisiatif programnya dengan total 150+ rencana aksi pada platform SDGs Action Register, sehingga kedepannya kontribusi yang dilakukan dapat tercatat, terukur, dan diakui secara nasional maupun global. Dengan partisipasi aktif ini menggambarkan semakin kuatnya antusias sektor filantropi untuk berperan dan terlibat dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

the initial commitments of non-state actors to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, as well as to serve as a first step toward fostering transparency, recognition, and multi-stakeholder collaboration—all of which are integral components of the National Action Plan (RAN) for the SDGs 2025–2030. This platform is managed by the Ministry of National Development Planning/Bappenas, which is responsible for coordinating the SDGs at the national level.

As of 2025, more than 90 member institutions of the Indonesian Philanthropy Association (PFI) have participated in the National Action Plan (RAN SDGs) registration process as a tangible commitment to achieving the Sustainable Development Goals in Indonesia. Additionally, more than 70 organizations have registered their program initiatives, totaling over 150 action plans on the SDGs Action Register platform, ensuring that future contributions can be recorded, measured, and recognized both nationally and globally. This active participation underscores the growing enthusiasm of the philanthropy sector to play a role and engage in supporting the sustainable development agenda.

Sentra Kampanye dan Komunikasi

Campaign and Communication Center

Perhimpunan Filantropi Indonesia pada tahun 2025 melaksanakan sejumlah kampanye strategis yang bertujuan memperkuat budaya dan ekosistem filantropi nasional, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong kolaborasi multipihak untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu:

In 2025, the Indonesian Philanthropy Association is implementing a number of strategic campaigns aimed at strengthening the national philanthropy culture and ecosystem, improving accountability, and encouraging multi-stakeholder collaboration to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

01

Budaya Filantropi

Philanthropy Culture

Kampanye Budaya Filantropi diwujudkan melalui peluncuran publikasi tematik “Budaya Filantropi Indonesia: Rekonstruksi untuk Membangun Ekosistem Filantropi yang Berkelanjutan” dalam rangkaian FIFest 2025, yang menghadirkan lebih dari 20 sesi diskusi tematik dan melibatkan ratusan peserta dari berbagai sektor. Diseminasi gagasan dilakukan melalui forum publik, media engagement, serta kanal digital PFI untuk memperkuat narasi transformasi filantropi yang inklusif dan berkelanjutan.

The Philanthropy Culture Campaign is realized through the launch of the thematic publication “Indonesian Philanthropy Culture: Reconstruction to Build a Sustainable Philanthropy Ecosystem” as part of the FIFest 2025 series, which features over 20 thematic discussion sessions and involves hundreds of participants from various sectors. Ideas were disseminated through public forums, media engagement, and PFI’s digital channels to strengthen the narrative of inclusive and sustainable philanthropy transformation.



Opening Ceremony FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2025

02

Regulasi yang Mendukung Penguatan Ekosistem Filantropi

Regulations Supporting the Strengthen of the Philanthropy Ecosystem

PFI mendorong reformasi kebijakan melalui penyusunan dan diseminasi policy brief mengenai insentif pajak kegiatan filantropi serta reformasi kebijakan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB). Upaya ini diperkuat melalui dialog dan courtesy visit dengan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat serta partisipasi dalam forum konsultasi kebijakan, guna mendorong terciptanya regulasi yang lebih kondusif dan akomodatif bagi pertumbuhan sektor filantropi.

PFI promotes policy reform through the development and dissemination of policy briefs on tax incentives for philanthropic activities and reforms to the Fundraising and Donation Collection (PUB) policy. These efforts are reinforced through dialogue and courtesy visits with the Coordinating Ministry for Community Empowerment, as well as participation in policy consultation forums, to foster the creation of regulations that are more conducive and accommodating to the growth of the philanthropy sector.

03

Penguatan Akuntabilitas untuk Filantropi

Strengthening Accountability for Philanthropy

PFI menyusun dan meluncurkan 2 policy brief terkait insentif pajak kegiatan filantropi dan reformasi kebijakan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB), serta melakukan engagement kebijakan melalui courtesy visit dan dialog strategis dengan sedikitnya 3 kementerian/lembaga (Kemenko PM, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian UMKM). Upaya ini bertujuan mendorong terciptanya regulasi yang lebih kondusif, transparan, dan mendukung pertumbuhan sektor filantropi di Indonesia.

PFI drafted and launched two policy briefs regarding tax incentives for philanthropic activities and the reform of the Cash and Goods Collection (PUB) policy, and engaged in policy advocacy through courtesy visits and strategic dialogues with at least three ministries/agencies (the Coordinating Ministry for Community Empowerment, the Ministry of Health, and the Ministry of SMEs). These efforts aim to foster the creation of regulations that are more conducive, transparent, and supportive of the growth of the philanthropy sector in Indonesia.

04

Kolaborasi Multi-Pihak untuk SDGs

Multi-Stakeholder Collaboration for the SDGs

PFI menginisiasi dan memperkuat Multi-Stakeholder Forum (MSF) bersama Kemenko PM, Humanitarian Forum Indonesia (HFI), dan Forum Zakat (FOZ) sebagai platform kolaborasi multipihak. Melalui forum ini dan rangkaian FIFest 2025, PFI mempertemukan pemerintah, sektor swasta, filantropi, akademisi, dan masyarakat sipil untuk merumuskan inisiatif kolaboratif yang mendukung pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, serta isu iklim dan pembangunan berkelanjutan.

PFI initiates and strengthens the Multi-Stakeholder Forum (MSF) in collaboration with the Coordinating Ministry for Human Development and Culture (Kemenko PM), the Humanitarian Forum Indonesia (HFI), and the Zakat Forum (FOZ) as a platform for multi-stakeholder collaboration. Through this forum and the FIFest 2025 series, PFI brings together the government, the private sector, the philanthropy sector, academics, and civil society to formulate collaborative initiatives that support poverty alleviation, education, health, as well as climate and sustainable development issues.

Sorotan Utama:

Key Highlights:

- 1
- Pelaksanaan FIFest 2025 dengan 20+ sesi diskusi tematik lintas sektor
- FIFest 2025 featuring over 20 cross-sector thematic discussion sessions*
- 2
- Peluncuran 1 publikasi strategis nasional tentang Budaya Filantropi
- Launch of 1 national strategic publication on Philanthropic Culture*
- 3
- Penyusunan dan diseminasi 2 policy brief kebijakan filantropi
- Development and dissemination of 2 policy briefs on philanthropy*
- 4
- Penguatan MSF Aliansi Filantropi sebagai platform kolaborasi strategis
- Strengthening the MSF Philanthropy Alliance as a collaboration platform*

Capaian

Achievements



Menguatnya advokasi kebijakan untuk menciptakan regulasi yang lebih mendukung pengumpulan dana dan barang, serta penguatan budaya dan ekosistem filantropi di Indonesia.

Strengthened policy advocacy to create regulations that better support fundraising and in-kind donations, as well as the strengthening of philanthropy culture and ecosystem in Indonesia.



Terjalannya kolaborasi multi-pihak yang lebih kuat melalui inisiatif Multi-Stakeholder Hub guna menyelaraskan strategi, memobilisasi sumber daya, dan mempercepat pencapaian SDGs serta aksi iklim.

The establishment of stronger multi-stakeholder collaboration through the Multi-Stakeholder Hub initiative to align strategies, mobilize resources, and accelerate the achievement of the SDGs and climate action.



Meningkatnya keterlibatan PFI dalam komunitas filantropi global.

Increased PFI engagement in the global philanthropy community.

Sorotan Utama:

Key Highlights:



171

Liputan Media
Media Coverage



3,4m+

Jangkauan
Outreach



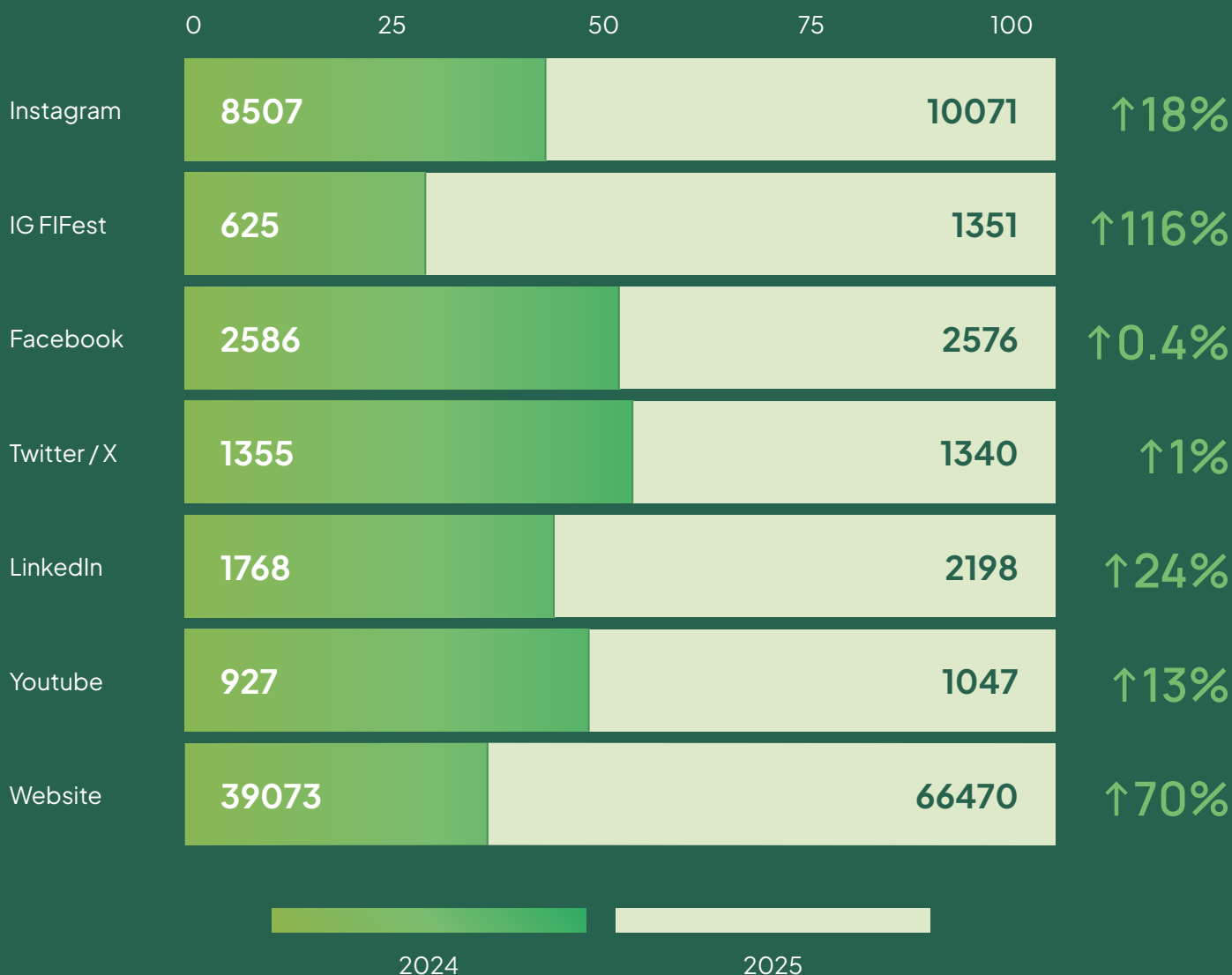
9

Blog Filantropi
Philanthropy Blog



20

Op-Eds & Konferensi Pers
Op-Eds & Press Conference





Sepanjang tahun 2025, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) aktif berpartisipasi dalam berbagai forum eksternal sebagai bagian dari upaya memperluas jejaring strategis sekaligus memperkenalkan peran PFI sebagai hub kolaborasi filantropi di Indonesia. Keterlibatan ini menjadi momentum penting bagi PFI untuk berbagi praktik baik, memperkuat posisi filantropi Indonesia, serta membuka peluang kerja sama lintas sektor dan lintas negara.

Salah satu partisipasi strategis PFI adalah dalam Launch of the WINGS Asia-Pacific Working Group and Capacity Building Session. Forum ini mempertemukan berbagai organisasi filantropi di kawasan Asia Pasifik untuk memperkuat kolaborasi regional serta meningkatkan kapasitas lembaga filantropi. Dalam kesempatan ini, PFI turut memperkenalkan perkembangan ekosistem filantropi di Indonesia sekaligus membuka peluang kolaborasi lintas negara, khususnya dalam penguatan kapasitas, pertukaran praktik baik, dan pengembangan inisiatif bersama di kawasan Asia Pasifik.

Selain itu, PFI juga berpartisipasi dalam Indonesia Connect: “Hari Penghapusan Kemiskinan Internasional: Sinergi Nasional untuk Indonesia Sejahtera”, yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor dalam upaya memperkuat sinergi nasional pengentasan kemiskinan. Melalui forum ini, PFI yang merupakan bagian dari Multi-Stakeholder Forum Aliansi Filantropi memperkenalkan peran filantropi sebagai mitra strategis pembangunan serta mendorong kolaborasi multipihak untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.

Partisipasi PFI dalam forum-forum tersebut menjadi langkah strategis untuk memperluas jejaring, memperkenalkan PFI kepada mitra potensial, serta memperkuat posisi filantropi Indonesia di tingkat nasional maupun regional dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Indonesian Philanthropy Association (PFI) actively participated in various external forums as part of efforts to expand its strategic network while introducing PFI's role as a hub for philanthropic collaboration in Indonesia. This engagement served as a crucial opportunity for PFI to share best practices, strengthen the position of Indonesian philanthropy, and open avenues for cross-sectoral and cross-national collaboration.

One of PFI's strategic participations was in the Launch of the WINGS Asia-Pacific Working Group and Capacity Building Session. This forum brought together various philanthropic organizations across the Asia-Pacific region to strengthen regional collaboration and enhance the capacity of philanthropic institutions. During this event, PFI also introduced the development of Indonesia's philanthropic ecosystem while opening opportunities for cross-border collaboration, particularly in capacity building, the exchange of best practices, and the development of joint initiatives across the Asia-Pacific region.

Additionally, PFI participated in Indonesia Connect: “International Day for the Eradication of Poverty: National Synergy for a Prosperous Indonesia,” which brought together various cross-sectoral stakeholders in an effort to strengthen national synergy for poverty alleviation. Through this forum, PFI—as part of the Multi-Stakeholder Forum of the Philanthropy Alliance—highlighted philanthropy's role as a strategic development partner and advocated for multi-stakeholder collaboration to create broader and more sustainable social impact.

PFI's participation in these forums serves as a strategic step to expand its network, introduce PFI to potential partners, and strengthen the position of Indonesian philanthropy at both the national and regional levels in supporting inclusive and sustainable development.

Peran Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dalam Advokasi Kebijakan Filantropi

The Role of PFI in Policy Advocacy in Philanthropy

Sepanjang 2025, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) memperkuat perannya dalam advokasi kebijakan melalui konsolidasi strategis yang berfokus pada reformasi regulasi filantropi dan penguatan komunikasi publik sektor. Salah satu agenda utama adalah mendorong perubahan UU Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) No. 9 Tahun 1961 melalui pendekatan berbasis bukti, yang diawali dengan pemetaan komprehensif terhadap berbagai hambatan struktural dalam praktik filantropi. Bersama Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Sumbangan, PFI mengembangkan RUU Pemajuan Filantropi serta menyusun dokumen kunci seperti naskah urgensi, draf regulasi, dan peta jalan perubahan. Upaya ini diperkuat melalui keterlibatan aktif dalam dialog kebijakan lintas kementerian dan proses nasional, sehingga mendorong terbentuknya kerangka regulasi yang lebih adaptif, transparan, dan responsif terhadap dinamika pembangunan.

Lebih jauh, PFI juga berkontribusi dalam memperkuat budaya filantropi melalui kampanye publik, diseminasi praktik baik, serta penguatan kapasitas anggota dan pemangku kepentingan. Dengan mengoptimalkan kanal komunikasi digital, menyusun policy brief, serta terlibat aktif dalam konsultasi kebijakan bersama Bappenas dan kementerian teknis, PFI mendorong peningkatan visibilitas dan kepercayaan publik terhadap sektor filantropi. Upaya ini sekaligus mempertegas posisi filantropi sebagai mitra strategis pembangunan yang berperan dalam pencapaian SDGs dan visi Indonesia Emas 2045. Secara keseluruhan, PFI tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membangun budaya dan ekosistem filantropi yang inklusif, akuntabel, dan berkelanjutan di Indonesia.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode pembentukan fondasi bagi reformasi tata kelola filantropi yang lebih inklusif dan akuntabel. Melalui sinergi advokasi regulasi, penguatan aliansi, serta strategi komunikasi publik yang terintegrasi, PFI menegaskan perannya sebagai simpul koordinasi dan penggerak budaya dan ekosistem filantropi nasional menuju kerangka kebijakan yang lebih progresif dan berpihak pada kepentingan publik.

Pada tahun 2025, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) melanjutkan penguatan transformasi digital sektor

Throughout 2025, the Indonesian Philanthropy Association (PFI) will strengthen its role in policy advocacy through strategic consolidation focused on philanthropy regulatory reform and strengthening public sector communication. One of the key priorities is to drive amendments to the Law on the Collection of Money and Goods (PUB) No. 9 of 1961 through an evidence-based approach, beginning with a comprehensive mapping of various structural barriers in philanthropic practices. Together with the Philanthropy Alliance for Donation Accountability, PFI is developing a Bill on the Advancement of Philanthropy and drafting key documents such as a position paper, regulatory drafts, and a roadmap for change. These efforts are reinforced through active engagement in inter-ministerial policy dialogues and national processes, thereby fostering the creation of a regulatory framework that is more adaptive, transparent, and responsive to the dynamics of development.

Furthermore, PFI also contributes to strengthening the culture of philanthropy through public campaigns, the dissemination of best practices, and capacity building for members and stakeholders. By optimizing digital communication channels, preparing policy briefs, and actively participating in policy consultations with Bappenas and technical ministries, PFI promotes increased visibility and public trust in the philanthropy sector. These efforts simultaneously reinforce philanthropy's position as a strategic development partner playing a role in achieving the SDGs and the Indonesia Emas 2045 vision. Overall, PFI functions not only as a facilitator but also as a key driver in building an inclusive, accountable, and sustainable philanthropy culture and ecosystem in Indonesia.

Overall, 2025 marks a foundational period for reforming philanthropy governance to be more inclusive and accountable. Through synergies in regulatory advocacy, strengthening alliances, and integrated public communication strategies, PFI affirms its role as a coordination hub and driver of the national philanthropy culture and ecosystem toward a more progressive policy framework that prioritizes the public interest.

In 2025, the Indonesian Philanthropy Association (PFI) continued to strengthen the digital transformation of the



filantropi melalui pengembangan Platform PFI. Platform ini dikembangkan sebagai infrastruktur pendukung bagi kolaborasi antaranggota, peningkatan transparansi, serta pengelolaan pengetahuan yang terintegrasi dan berbasis keanggotaan. Upaya ini merupakan respons atas kebutuhan pengembangan ekosistem filantropi akan sistem yang mampu memperbaiki kualitas data, memperluas keterbukaan informasi, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih berbasis bukti.

Sebagai bagian dari pengembangan tersebut, *Philanthropy Directory* berfungsi sebagai ruang rujukan publik yang menyajikan profil lembaga anggota, program yang dijalankan, serta kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun berjalan,

philanthropy sector through the development of the PFI Platform. This platform was developed as a supporting infrastructure for collaboration among members, increased transparency, and integrated, membership-based knowledge management. This initiative is a response to the philanthropic ecosystem's need for a system capable of improving data quality, expanding information transparency, and supporting more evidence-based decision-making processes.

As part of this development, the *Philanthropy Directory* serves as a public reference space that presents profiles of member organizations, the programs they run, and their contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the year, development efforts have





Paralel III, FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025

pengembangan diarahkan pada penyempurnaan sistem dan pemeliharaan berkala, dengan tujuan memperkuat kredibilitas lembaga filantropi sekaligus membangun kepercayaan publik melalui penyediaan informasi yang terstandar dan dapat diakses secara luas.

Sejalan dengan upaya peningkatan visibilitas dan akuntabilitas, PFI juga mengembangkan Philanthropy Impact sebagai sarana pemetaan program dan dampak filantropi secara lebih sistematis. Pada 2025, fokus pengembangan mencakup penataan dan validasi data, penguatan visualisasi berbasis lokasi dan SDGs, serta penyempurnaan antarmuka agar lebih mudah dipahami oleh publik dan pemangku kepentingan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong praktik kolaborasi dan akuntabilitas yang lebih kuat berbasis data.

Di sisi lain, PFI memulai tahap awal perencanaan Philanthropy Learning Center sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat kapasitas dan profesionalisme sektor filantropi. Pada fase ini, pengembangan difokuskan pada perumusan kerangka konseptual dan arah strategis platform pembelajaran yang relevan dengan tantangan tata kelola, keberlanjutan organisasi, serta peningkatan kapasitas lembaga filantropi di Indonesia.

focused on system improvements and regular maintenance, with the aim of strengthening the credibility of philanthropic organizations while building public trust through the provision of standardized and widely accessible information.

In line with efforts to enhance visibility and accountability, PFI also developed Philanthropy Impact as a tool for mapping philanthropic programs and impacts more systematically. In 2025, development efforts will focus on data organization and validation, enhancing location-based and SDG-based visualizations, and refining the interface to make it more accessible to the public and stakeholders. This approach is expected to foster stronger data-driven collaboration and accountability practices.

Meanwhile, PFI has initiated the initial planning phase for the Philanthropy Learning Center as part of a long-term strategy to strengthen the capacity and professionalism of the philanthropy sector. In this phase, development is focused on formulating a conceptual framework and strategic direction for a learning platform relevant to governance challenges, organizational sustainability, and capacity building for philanthropic institutions in Indonesia.

04

Forum Multi-Pihak Aliansi Pengentasan Kemiskinan

Multi-Stakeholder Forum (MSF) for Eradicating Poverty Alliance



Kemitraan antara Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dan Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM) menjadi pijakan strategis dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas dukungan terhadap kebijakan pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini mempertegas posisi filantropi sebagai mitra pembangunan pemerintah dalam mendorong pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memperluas kontribusi sektor filantropi terhadap agenda pembangunan nasional.

Ruang lingkup kerja sama mencakup dukungan terhadap perumusan dan pelaksanaan kebijakan pemberdayaan masyarakat, penguatan kebijakan yang mendukung realisasi Indonesia Emas 2045, serta penguatan budaya dan ekosistem filantropi untuk pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui pendekatan multipihak. Melalui kerja sama ini, para pihak berupaya menyelaraskan program dan inisiatif filantropi dengan prioritas pembangunan nasional, serta mendorong praktik kolaborasi yang lebih terkoordinasi, terukur, dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari kerja sama tersebut, dibentuk Multi-Stakeholder Forum (MSF) sebagai platform kolaborasi multipihak yang mempertemukan pemerintah, sektor swasta, filantropi, akademisi, dan masyarakat sipil. MSF berfungsi sebagai ruang bersama untuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi program secara inklusif, transparan, dan akuntabel guna mencapai tujuan bersama, khususnya pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. MSF ini merupakan inisiatif bersama Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI), Humanitarian Forum Indonesia (HFI), dan Forum Zakat (FOZ) sebagai upaya memperkuat koordinasi, sinergi, dan dampak kolektif filantropi dalam mendukung agenda pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan nasional.

The partnership between the Indonesian Philanthropy Association (PFI) and the Coordinating Ministry for Community Empowerment (Kemenko PM) serves as a strategic foundation for optimizing the collaborative use of resources to enhance the effectiveness of support for community empowerment policies. This collaboration reinforces philanthropy's position as a government development partner in driving inclusive and sustainable social development, while expanding the philanthropic sector's contribution to the national development agenda.

The scope of the cooperation includes support for the formulation and implementation of community empowerment policies, strengthening policies that support the realization of Indonesia Emas 2045, as well as strengthening the culture and ecosystem of philanthropy for community empowerment and poverty alleviation through a multi-stakeholder approach. Through this collaboration, the parties aim to align philanthropic programs and initiatives with national development priorities, as well as promote more coordinated, measurable, and sustainable collaborative practices.

As a follow-up to this collaboration, the Multi-Stakeholder Forum (MSF) was established as a multi-stakeholder collaboration platform bringing together the government, the private sector, the philanthropy sector, academia, and civil society. The MSF serves as a shared space for the planning, implementation, and evaluation of programs in an inclusive, transparent, and accountable manner to achieve common goals, particularly sustainable development and the improvement of community welfare. This MSF is a joint initiative of the Indonesian Philanthropy Association (PFI), the Humanitarian Forum Indonesia (HFI), and the Zakat Forum (FOZ) as an effort to strengthen coordination, synergy, and the collective impact of philanthropy in supporting the national agenda of community empowerment and poverty alleviation.



Paralel VI FIFest2025, Jakarta, Indonesia | 7 Agustus 2025

VISI MSF

MSF VISION

Terwujudnya ekosistem filantropi untuk pengentasan kemiskinan yang inklusif, kolaboratif, dan inovatif.

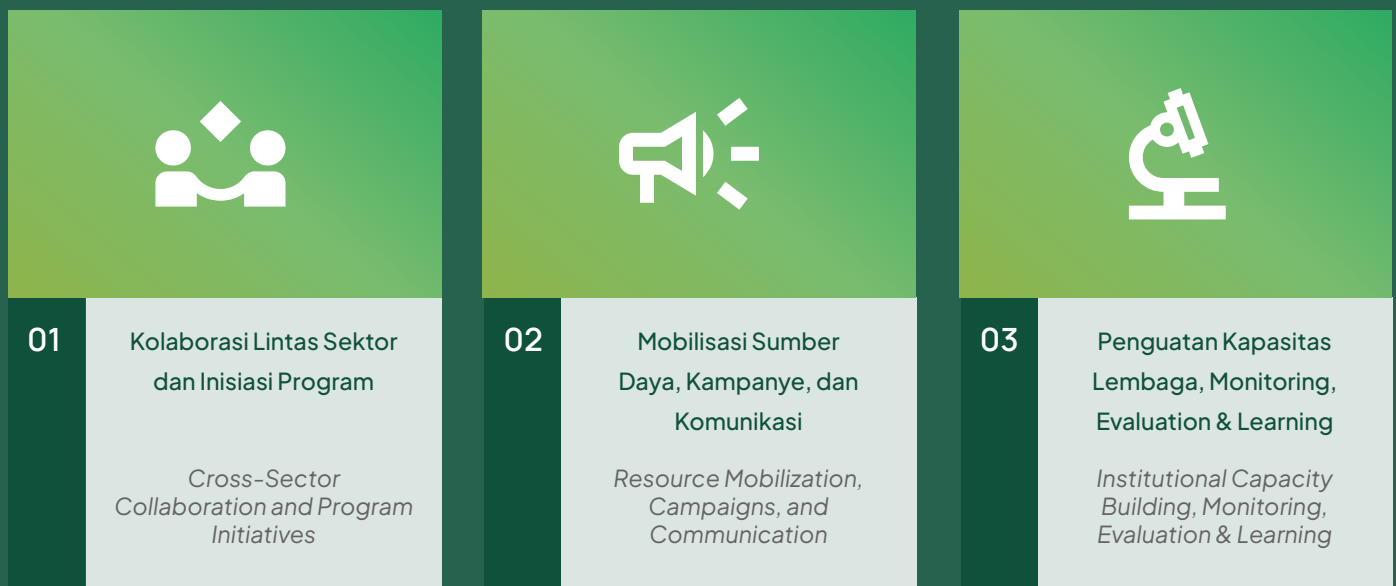
To establish an inclusive, collaborative, and innovative philanthropy ecosystem for poverty alleviation.

Kerangka Strategis MSF 2025–2030

MSF Strategic Framework 2025–2030

Pilar MSF

MSF Pillars



Pendekatan Utama

Key Approaches





Workshop Pendidikan Multi-Stakeholder Forum, Kantor PP Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia | 18 November 2025

Program Strategis yang Menyasar Lima Area Prioritas yang Selaras dengan SDGs

Strategic Programs Targeting Five Priority Areas Aligned with the SDGs

Pemberdayaan Ekonomi

Economic Empowerment

- ▶ Akses terhadap kapasitas melalui pelatihan keuangan
Access to capacity through financial training
- ▶ Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sekolah melalui pelatihan kompetensi dan mentoring
Market access through partnership facilitation
- ▶ Meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pengajaran
Promoting rural financial access through business mentoring

Pendidikan

Education

- ▶ Meningkatkan akses, kuantitas, dan kualitas sekolah
Improving access, quantity, and quality of schools
- ▶ Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sekolah melalui pelatihan kompetensi dan mentoring
Improving the quality of school human resources through competency training and mentoring
- ▶ Meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pengajaran
Improving the quality of the curriculum and teaching strategies

Pengentasan Kemiskinan

Poverty Alleviation

- ▶ Membangun dan memperbaiki infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, dll.)
Building and improving basic infrastructure (clean water, sanitation, etc.)
- ▶ Penguatan rencana pembangunan desa yang terintegrasi
Strengthening integrated village development plans



Workshop Lingkungan Hidup Multi-Stakeholder Forum, Perpustakaan Nasional, Jakarta, Indonesia | 26 November 2025

Iklm Dan Lingkungan Hidup

Climate and Environment

- ▶ Pelatihan persiapan penanggulangan bencana berbasis desa
Village-based disaster preparedness training
- ▶ Edukasi ketahanan iklim melalui kampanye hijau
Climate resilience education through green campaigns
- ▶ Pembentukan forum iklim di pedesaan yang terintegrasi dengan rencana pembangunan desa
Establishment of rural climate forums integrated with village development plans

Kesehatan

Health

- ▶ Meningkatkan akses, kualitas, dan kuantitas fasilitas kesehatan
Improving access, quality, and quantity of health facilities
- ▶ Meningkatkan literasi dan perilaku hidup sehat melalui program promotif & preventif
Improving health literacy and healthy lifestyle behaviors through promotive and preventive programs
- ▶ Meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta intervensi stunting
Improving maternal and child health and addressing stunting

Kampanye dan Komunikasi

Campaign and Communication

- ▶ Penguatan kolaborasi antar lintas sektor
Strengthening cross-sector collaboration
- ▶ Membangun kampanye digital, sosial, dan advokasi
Developing digital, social, and advocacy campaigns
- ▶ Penggalangan dana
Fundraising

Mitra Pengetahuan



Sebagai bagian dari upaya memperkuat perancangan program lintas sektor yang terintegrasi dan berdampak, MSF Aliansi Pengentasan Kemiskinan telah menyelenggarakan rangkaian workshop sektoral yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rangkaian workshop selama 2025 ini menjadi ruang kolaboratif untuk menyusun kerangka asesmen kemiskinan, mengidentifikasi isu lintas sektor, serta merancang intervensi yang relevan dengan tantangan pembangunan nasional dalam pengentasan kemiskinan.

Workshop sektoral tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan fokus pada masing-masing bidang strategis, yaitu:



Kunjungan Kehormatan Kemenko PM, Jakarta, Indonesia | 5 Agustus 2026

29

Oktober
October

14

November
November

18

November
November

26

November
November

28

November
November

03

Desember
December

Pemerintah



Aliansi



As part of efforts to strengthen the design of integrated and impactful cross-sectoral programs, the Multi-Stakeholder Forum (MSF) for Eradicating Poverty Alliance has organized a series of sectoral workshops involving various stakeholders. This 2025 workshop series serves as a collaborative space to develop a poverty assessment framework, identify cross-sectoral issues, and design interventions relevant to national development challenges in poverty alleviation.

These sectoral workshops are being conducted in phases, focusing on each strategic area, namely:

Workshop MSF Sektor Pemberdayaan Ekonomi

MSF Workshop on the Economic Empowerment Sector

Workshop MSF Sektor Kesehatan

MSF Workshop on the Health Sector

Workshop MSF Sektor Pendidikan

MSF Workshop on the Education Sector

Workshop MSF Sektor Iklim dan Lingkungan Hidup

MSF Workshop on Climate and Environment

Workshop MSF Sektor Pengentasan Kemiskinan

MSF Workshop on Poverty Alleviation

Workshop MSF Sektor Kampanye dan Komunikasi

MSF Workshop on Campaigns and Communications



Workshop Perdana MSF Pengentasan Kemiskinan, Jakarta, Indonesia | 20 Agustus 2025



Workshop Sektor Kesehatan, Jakarta, Indonesia | 14 November 2025

Melalui rangkaian workshop ini, setiap sektor mengidentifikasi tantangan utama, potensi kolaborasi, serta titik irisan strategis antar sektor yang dapat mendukung upaya pengentasan kemiskinan secara komprehensif. Diskusi yang dilakukan juga menghasilkan masukan untuk penyusunan kerangka asesmen desa, perancangan program lintas sektor, serta pengembangan sistem Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) yang terintegrasi.

Hasil dari seluruh workshop sektoral tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun rancangan program MSF Aliansi Pengentasan Kemiskinan yang lebih terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan, termasuk dalam penetapan desa sasaran, mekanisme tata kelola kolaboratif, serta skema pendanaan untuk implementasi program pilot tahun 2026.

Rangkaian workshop ini menandai komitmen MSF Aliansi Pengentasan Kemiskinan dalam membangun pendekatan pengentasan kemiskinan yang tidak hanya berbasis sektor, tetapi juga terintegrasi lintas bidang, partisipatif, dan berorientasi pada dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Through this series of workshops, each sector identified key challenges, potential for collaboration, and strategic intersections between sectors that can support comprehensive poverty alleviation efforts. The discussions also generated input for the development of a village assessment framework, the design of cross-sectoral programs, and the development of an integrated Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) system.

The outcomes of these sectoral workshops then served as the foundation for developing a more focused, collaborative, and sustainable Multi-Stakeholder Forum (MSF) for Eradicating Poverty Alliance program design, including the selection of target villages, collaborative governance mechanisms, and funding schemes for the implementation of the 2026 pilot program.

This series of workshops underscores the Multi-Stakeholder Forum (MSF) for Eradicating Poverty Alliance commitment to developing a poverty alleviation approach that is not only sector-based but also cross-sectoral, participatory, and

Capaian

Achievements



Terbentuknya platform kolaborasi lintas sektor bersama aktor filantropi, pemerintah, dan mitra strategis dalam satu ruang dialog dan koordinasi bersama, memperkuat positioning filantropi sebagai mitra pembangunan nasional.

The establishment of a cross-sectoral collaboration platform bringing together philanthropic actors, the government, and strategic partners in a shared space for dialogue and coordination, strengthening philanthropy's position as a partner in national development.



Pelaksanaan workshop sektoral untuk memperdalam isu prioritas dan menyusun rencana tindak lanjut kolaboratif, dengan melibatkan 250+ peserta, 6 mitra pengetahuan, dan 25 institusi mitra.

Conducting sectoral workshops to delve deeper into priority issues and develop collaborative action plans, involving over 250 participants, 6 knowledge partners, and 25 partner institutions.



Penguatan koordinasi dan sinergi program melalui penyelarasan program antar anggota dan mitra.

Strengthening program coordination and synergy through program alignment among members and partners.

05

Keanggotaan

Membership

Tahun 2025 menjadi periode yang signifikan bagi Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI). Keanggotaan PFI bertambah sebanyak 28 anggota baru sehingga total mencapai 252 anggota. Peningkatan ini mencerminkan tumbuhnya kepercayaan serta semangat kolaborasi dari berbagai lembaga filantropi di Indonesia. Bertambahnya anggota tidak hanya memperluas jaringan, tetapi juga memperkaya ruang berbagi praktik baik dan membuka peluang kolaborasi dalam berbagai inisiatif sosial yang berdampak.

Dalam rangka memperkuat budaya dan ekosistem filantropi nasional, PFI secara konsisten memperluas basis keanggotaannya melalui pendekatan yang proaktif dan strategis. Upaya ini dilakukan dengan menghimpun rekomendasi calon anggota dari Badan Pengurus, memanfaatkan jejaring anggota yang telah bergabung, serta mengoptimalkan kemitraan yang sudah terjalin. Melalui strategi tersebut, PFI dapat mengidentifikasi organisasi dan lembaga yang memiliki visi dan komitmen sejalan dalam mendorong dampak sosial yang berkelanjutan.

Selain itu, PFI juga melibatkan calon anggota dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan, sehingga mereka dapat merasakan langsung dinamika kolaborasi dan nilai tambah keanggotaan. PFI turut aktif berpartisipasi dalam berbagai forum dan kegiatan eksternal guna memperluas jejaring, memperkuat positioning organisasi, serta memperkenalkan peran dan kontribusi PFI kepada publik yang lebih luas.

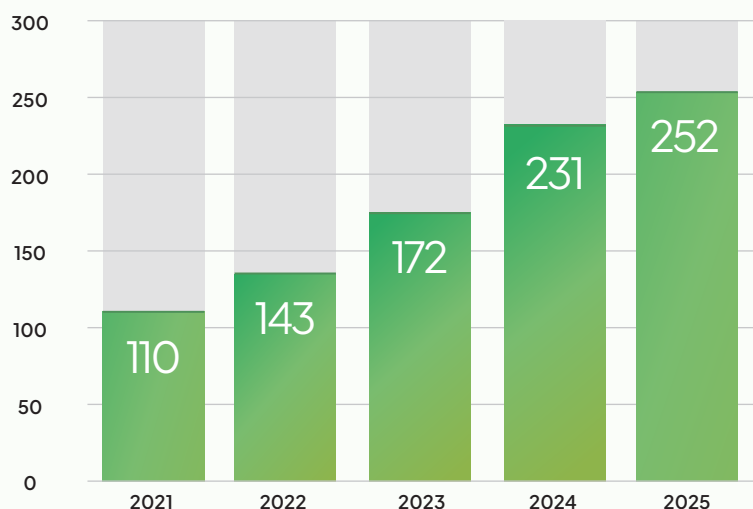
The year 2025 marks a significant period for the Indonesian Philanthropy Association (PFI). PFI's membership grew by 28 new members, bringing the total to 252 members. This increase reflects the growing trust and spirit of collaboration among various philanthropic institutions in Indonesia. The increase in members not only expands the network but also enriches the space for sharing best practices and opens opportunities for collaboration in various impactful social initiatives.

To strengthen the national philanthropy culture and ecosystem, PFI consistently expands its membership base through proactive and strategic approaches. These efforts involve gathering recommendations for prospective members from the Board of Directors, leveraging the networks of existing members, and optimizing existing partnerships. Through this strategy, PFI can identify organizations and institutions that share a vision and commitment to driving sustainable social impact.

Additionally, PFI involves prospective members in various organized activities, allowing them to directly experience the dynamics of collaboration and the added value of membership. PFI actively participates in various external forums and events to expand its network, strengthen the organization's positioning, and introduce PFI's role and contributions to a broader public.

Sapa Anggota Baru 2025

Welcome New Members 2025



Anggota Kami

Our Member

Anggota Organisasi

Organizational Members







Anggota Perusahaan

Corporate Members



Anggota Individu

Individual Members

1. Abdul Rahman	14. Gandi Sulistiyanto	26. Linda Hoemar Abidin	40. Sita Supomo
2. Adryan Hafizh	Soeherman	27. Natalia Subagjo	41. Sri Muntiarti Sadarini
3. Agus Pratama Sari	15. Gita Wirjawan	28. Nitya Adhitama	42. Sri Yanto
4. Ahmadi Hadibroto	16. Haidar Bagir	29. Nur Amalia	43. Suzanty Sitorus
5. Alfatih Timur	17. Hamid Abidin	30. Okty Damayanti	44. Suzy Hutomo
6. Ani Triana Rahardjo	18. Harjawan Balaningrath	31. Omar S. Anwar	45. Svida Alisjahbana, MBA
7. Billy Saputra	19. Imam Budi Darmawan	32. Rahmad Riyadi	46. Syafuan
8. Bivitri Susanti	Prasodjo	33. Rika Anggraini	47. Theodore Permadi
9. Chaider Saleh	20. Indra Uno	34. Rikard Bagun	Rahmat
Bamualim	21. Ismid Hadad	35. Rini T. Wardhani	48. Timotheus Lesmana
10. Chrysanti Hasibuan	22. Jusman Syafii Djamal	36. Rizal Algamar	Wanadjaja
11. Elan Merdy	23. Kristianto Silalahi	37. Rizky N. Hamim	49. Victor Rachmat Hartono
12. Erna Witoelar	24. Lely Simatupang	38. Rustam Ibrahim	50. Yani Rodiyat
13. Franciscus Welirang	25. Lestari Moerdijat	39. SAM August Himmawan	51. Zaim Saidi



Rapat Umum Anggota PFI, Jakarta, Indonesia | 30 April 2025

Penguatan Jaringan dan Keterlibatan

Strengthening Networks and Engagement

Di tahun 2025, PFI telah menyelenggarakan Rapat Umum Anggota, Members Gathering, menginisiasi Philanthropy Speed Networking, dan Member Get Member untuk memperkuat jaringan dan keterlibatan para anggota.

In 2025, PFI has held a General Assembly Meeting, a Members' Gathering, initiated Philanthropy Speed Networking, and a Member Get Member program to strengthen members' networks and engagement.

1. Rapat Umum Anggota

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perhimpunan Filantropi Indonesia, Rapat Umum Anggota (RUA) menjadi forum penting bagi Badan Pengurus untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait kebijakan dan kegiatan

1. General Assembly Meeting

In accordance with the provisions of the Articles of Association of the Indonesian Philanthropy Association, the General Assembly Meeting serves as a crucial forum for the Board of Directors to present accountability reports regarding

sepanjang tahun 2025, serta memaparkan rencana kerja untuk tahun 2024–2027. RUA tahun 2025 telah dilaksanakan pada 30 April 2025 sekaligus menjadi momen pengesahan Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia untuk periode 2024–2027 meliputi Badan Emeritus, Badan Pakar, Badan Penasehat, Badan Pengawas, dan Badan Pengawas.

Dalam RUA ini telah mengesahkan 58 anggota baru dengan rincian 56 anggota organisasi dan 2 anggota perseorangan, pemberhentian 7 anggota organisasi dan 1 anggota perseorangan, pencapaian kerja PFI di tahun 2024, laporan keuangan PFI 2024, serta agenda prioritas PFI di tahun 2025. Badan Pengurus menyampaikan bahwa di tahun 2024–2027, PFI memiliki tiga agenda prioritas, yaitu:

Keanggotaan dan Kemitraan

Pada periode 2024–2027, PFI fokus pada pencapaian lebih dari 300 anggota, memperluas jejaring kemitraan Perhimpunan baik nasional maupun internasional dalam mendorong ko-kreasi dan kolaborasi dalam mengembangkan budaya dan ekosistem filantropi.

Pengembangan Organisasi

Berfokus pada peningkatan kapasitas dan kredibilitas Perhimpunan melalui berbagai program, layanan, serta inisiatif yang mendukung penguatan organisasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi anggotanya.

Advokasi dan Kampanye

PFI terus memperkuat layanan bagi anggota melalui peningkatan kapasitas, akuntabilitas, serta pengembangan budaya dan ekosistem filantropi yang mendukung SDGs, sekaligus memperkuat komunikasi, kampanye, dan advokasi melalui empat pilar Filantropi Hub.

2. Members Gathering

Members Gathering Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) pada 5 Maret 2025 bertajuk “Sinergi untuk Dampak: Revitalisasi Klaster dan Forum Multi-Pihak sebagai Fondasi Aksi Kolektif, Kolaborasi, dan Ko-Kreasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” menjadi forum konsolidasi strategis untuk memperkuat jejaring, menyelaraskan arah organisasi menuju PFI 2026, serta mendorong kolaborasi lintas sektor. Kegiatan

policies and activities throughout 2025, as well as to outline the work plan for the 2024–2027 period. The 2025 AGM was held on April 30, 2025, and also served as the occasion for the ratification of the Executive Board of the Indonesian Philanthropy Association for the 2024–2027 term, comprising the Emeritus Board, the Expert Board, the Advisory Board, the Supervisory Board, and the Audit Board.

During this RUA, 58 new members were approved, comprising 56 organizational members and 2 individual members; the resignation of 7 organizational members and 1 individual member was accepted; PFI's work achievements in 2024 were reviewed; the 2024 PFI financial report was presented; and PFI's priority agenda for 2025 was discussed. The Executive Board stated that for the 2024–2027 period, PFI has three priority agendas, namely:

Membership and Partnerships

For the 2024–2027 period, PFI will focus on reaching over 300 members and expanding the Association's partnership networks—both nationally and internationally—to foster co-creation and collaboration in developing a culture and ecosystem of philanthropy.

Organizational Development

Focusing on enhancing the Association's capacity and credibility through various programs, services, and initiatives that support organizational strengthening to provide the best possible service to its members.

Advocacy and Campaigns

PFI continues to strengthen its services for members through capacity building, accountability, and the development of a philanthropic culture and ecosystem that supports the SDGs, while also enhancing communication, campaigns, and advocacy through the four pillars of the Philanthropy Hub.

2. Members Gathering

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) Members' Gathering on March 5, 2025, titled “Synergy for Impact: Revitalizing Clusters and the Multi-Stakeholder Forum as the Foundation for Collective Action, Collaboration, and Co-Creation Toward the Sustainable Development Goals” served as a strategic consolidation forum to strengthen networks, align the organization's direction toward PFI 2026, and

ini menyoroti revitalisasi lima klaster filantropi, penguatan peran Dewan Pakar, pengembangan Filantropi Hub dan Knowledge Hub, serta penguatan Multi-Stakeholder Forum (MSF) sebagai ekosistem tata kelola kolaboratif dalam mendukung pembangunan nasional dan pencapaian SDGs. Melalui sesi talkshow, pemaparan arah strategis PFI 2026, Philanthropy Collaboration Showcase, dan Philanthropy Speed Networking, para anggota berbagi praktik baik, memperkenalkan berbagai inisiatif kolaboratif, serta menjajaki kemitraan baru yang lebih terstruktur, berbasis data, dan berorientasi pada dampak sosial yang berkelanjutan.

Members Gathering Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) pada 12 November 2025 menjadi forum strategis yang mempertemukan 70 organisasi, 9 perusahaan, dan 2 mitra untuk memperkuat kolaborasi, ko-kreasi, dan aksi kolektif dalam membangun ekosistem filantropi Indonesia. Melalui sambutan para pemimpin filantropi, peluncuran Dewan Pakar PFI, sesi talkshow mengenai pemberdayaan

foster cross-sector collaboration. The event highlighted the revitalization of five philanthropy clusters, the strengthening of the Expert Council's role, the development of the Philanthropy Hub and Knowledge Hub, and the strengthening of the Multi-Stakeholder Forum (MSF) as a collaborative governance ecosystem to support national development and the achievement of the SDGs. Through talk show sessions, a presentation on the strategic direction of PFI 2026, the Philanthropy Collaboration Showcase, and Philanthropy Speed Networking, members shared best practices, introduced various collaborative initiatives, and explored new partnerships that are more structured, data-driven, and oriented toward sustainable social impact.

The Indonesian Philanthropy Association (PFI) Members' Gathering on November 12, 2025, served as a strategic forum bringing together 70 organizations, 9 companies, and 2 partners to strengthen collaboration, co-creation, and collective action in building Indonesia's philanthropy ecosystem. Through opening remarks by philanthropy leaders, the launch of the PFI Expert Council, a talk show



Members Gathering PFI, Jakarta, Indonesia | 12 November 2025



masyarakat melalui ekowisata berkelanjutan, serta Philanthropy Speed Networking, para peserta berbagi praktik baik, merumuskan peluang kolaborasi lintas sektor, dan mengidentifikasi isu-isu strategis yang akan menjadi landasan penyelenggaraan FIFest 2025. Kegiatan ini menegaskan komitmen PFI untuk memperkuat jejaring antaranggota, mendorong inovasi dalam praktik filantropi, serta menghasilkan aksi kolaboratif yang berkontribusi pada pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

3. Philanthropy Speed Networking

Philanthropy Speed Networking (PSN) diinisiasikan sebagai platform untuk mempertemukan anggota dan mendorong kolaborasi di antara individu dengan minat yang sejalan. PSN bertujuan membuka peluang kemitraan dan memperluas jejaring di sektor filantropi. Kegiatan PSN mendapat respon positif dari anggota PFI karena memberikan kesempatan untuk berjejaring dan menjajaki potensi kolaborasi secara efektif.

session on community empowerment through sustainable ecotourism, and Philanthropy Speed Networking, participants shared best practices, identified opportunities for cross-sector collaboration, and pinpointed strategic issues that will form the foundation for FIFest 2025. This event reaffirmed PFI's commitment to strengthening networks among its members, fostering innovation in philanthropic practices, and generating collaborative actions that contribute to inclusive and sustainable development, as well as the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

3. Philanthropy Speed Networking

Philanthropy Speed Networking (PSN) was initiated as a platform to bring members together and foster collaboration among individuals with aligned interests. PSN aims to open partnership opportunities and expand networks within the philanthropy sector. The PSN activity received a positive response from PFI members as it provided an opportunity to network and explore potential collaborations effectively.

06

Kemitraan

Partnerships

Perhimpunan Filantropi Indonesia mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh anggota dan mitra yang telah terlibat, berpartisipasi aktif pada kegiatan kolaborasi dalam setiap kegiatan, dan berkontribusi dalam mendukung inisiatif sepanjang tahun 2024 dalam mencapai tujuan bersama.

The Indonesian Philanthropy Association expresses its appreciation and gratitude to all members and partners who have been involved, actively participated in collaborative activities, and contributed to supporting initiatives throughout 2024 in achieving our shared goals.

Lembaga Filantropi Internasional

International Philanthropic Organizations



FORD
FOUNDATION



W I N G S
ELEVATING PHILANTHROPY

Mitra Pengetahuan

Knowledge Partner

1. Center for Indonesia’s Strategic Development Initiatives (CISDI)

2. Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia

3. IPMI Institute

4. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI)

5. Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBMITB)
6. Social Trust Fund Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (STF UIN Jakarta)

7. Tax Centre – Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia

8. The SMERU Research Institute

9. Universitas Katolik Atma Jaya

10. Universitas Negeri Jakarta

07

Laporan Keuangan

Financial Report

Nomor/Number: 00005/2.1453/AU.2/11/1962-2/1/IV/2026

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus/
Supervisory Board and Board of Management**

Perhimpunan Filantropi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia ("Perhimpunan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perhimpunan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perhimpunan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Perhimpunan Filantropi Indonesia ("the Association"), which comprise the financial statement as at December 31, 2025 and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statement the Association as of December 31, 2025 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.

We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik
Herlina Astrid

Audit Keuangan PFI Tahun 2025

PFI Financial Audit 2025

Laporan Audit 2025

2025 Audit Report



Scan Untuk Akses Dokumen
Laporan Audit Keuangan
Teraudit PFI 2025

*Scan to Access PFI's 2025
Audited Financial Report
Documents*

Opini Akuntan Publik

Public Accountant Opinion



Laporan Keuangan PFI tahun
2025 telah diaudit oleh KAP
Herlina Astrid dengan opini
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

*PFI's 2025 Financial Report has
been audited by KAP Herlina
Astrid with an **Unqualified
Opinion (WTP)**.*

Laporan Tahunan 2025

Annual Report 2025



(+62) 21 6287234

filantropi.or.id

info@filantropi.or.id

Jl. Angkasa No.55, RT.7/RW.5, Gn. Sahari
Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720
